

**ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH  
*MULTIPLE CHOICE* MATA PELAJARAN FIQIH  
(Studi Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang  
Dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata S.1 dalam  
Pendidikan Agama Islam



oleh:

**FARCHAN KHAMID**

NIM : 2103016048

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG

2024

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Isma  
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH *MULTIPLE CHOICE* MATA  
PELAJARAN FIIQH”**  
(Studi Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan Madrasah Ibtidaiyah  
Salafiyah Candigugur Bawang)

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang  
dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 September 2024

Pembuat Pernyataan,



Farchan Khamid

NIM. 2103016048

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185,  
Indonesia

Phone : +62 24 7601295  
Fax. : +62 24 7615387  
Email :  
[s1.pai@walisongo.ac.id](mailto:s1.pai@walisongo.ac.id)  
Website:  
<http://frik.walisongo.ac.id/>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Mata Pelajaran Fiqih (Studi Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang dan Madrasah Ibtidaiyah Candigugur Bawang)

Penulis : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semarang, 10 Desember 2024

Ketua / Penguji

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.  
NIP. 196911051994031003

Penguji Utama I

Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M.Ag.  
NIP. 195606241987031002  
Dosen Pembimbing I

Dr. Karnadi M.Pd.  
NIP. 196803171994031003

Sekretaris / Penguji

Dr. Hj. Fihris, M.Ag.  
NIP. 197711302007012024

Penguji Utama II



Dr. Kasan Bisi, M.A.  
NIP. 198407232018011001  
Dosen Pembimbing II

Atika Dyah Perwita, M.M.  
NIP. 198905182019032021

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 17 September 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri (UIN) Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN  
MADRASAH *MULTIPLE CHOICE* MATA  
PELAJARAN FIQH (Studi Komparasi  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan  
Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur  
Bawang)**

Nama : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam *Sidang Munaqosyah*.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing 1,



**Dr. Karnadi M.Pd.**  
NIP.196803171994031003

**NOTA DINAS**

Semarang, 17 September 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri (UIN) Walisongo  
di Semarang

*Assalamu`alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN  
MADRASAH *MULTIPLE CHOICE* MATA  
PELAJARAN FIQIH (Studi Komparasi  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan  
Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur  
Bawang)**

Nama : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam *Sidang Munaqosyah*.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing 2,



**Atika Dyah Perwita, M.M**  
NIP.198905182019032021

## ABSTRAK

Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH *MULTIPLE CHOICE*** (Studi Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)

Penulis : Farchan Khamid

NIM : 2003016048

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kualitas butir soal asesmen madrasah mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang serta mengetahui perbandingan antara kedua madrasah tersebut dalam hal kualitas butir soal asesmen madrasah. Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kuantitatif, karena pengambilan data penelitian yang berupa dokumen soal, kisi-kisi serta jawaban peserta didik selanjutnya proses Analisis butir soal dilakukan dengan menggunakan aplikasi *ANATHES V.4* dan AnBuso versi 8.0 untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*).

Berlandaskan hasil analisis yang dilakukan melalui aplikasi *ANATHES V.4* dan AnBuso versi 8.0 memperlihatkan bahwasanya dari segi validitas butir MIN 01 Batang memiliki presentase soal valid yang lebih tinggi yakni 78% dibandingkan dengan MIS Candigugur Bawang yang hanya di angka 52%, dari segi reliabilitas, MIN 01 Batang lebih unggul yakni diangka 0,80, dibandingkan MIS Candigugur Bawang hanya diangka 0,66, dari segi daya beda, kedua madrasah sama-sama mempunyai soal dengan daya beda yang jelek dengan masing-masing presentase MIN 01 Batang dengan 54% dan MIS Candigugur Bawang dengan 48%, dari segi tingkat kesukaran

kedua madrasah memiliki rata-rata soal dengan tingkat kesukaran yang sedang, tetapi MIS Candigugur Bawang masih banyak soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang mudah, dan dari segi efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) kedua madrasah mempunyai efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) yang baik.

*Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (Distractor).*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Konsonan Tunggal						Vokal	
ب	B/b	ش	Sy/sy	ل	L/l	ا	tanpa tanda
ت	T/t	ص	Ṣ/ṣ	م	M/m	...	A/a
ث	Ṣ/ṣ	ض	D/ḍ	ن	N/n	...	I/i
ج	J/j	ط	T/ṭ	و	W/w	...	U/u
ح	H/h	ظ	Z/ẓ	ه	H/h	Mādd	
خ	KH/kh	ع̣ awal	‘A’/a	ء akhir	A’/a’	بَا	Bā
د	D/d	ع̣ akhir	A’/a’	ء awal	A/a	بِي	Bī
ذ	Ẓ/ẓ	غ	G/g	ي	Y/y	بُو	Bū
ر	R/r	ف	F/f	Tasydīd		Ya’ nisbah	
ز	Z/z	ق	Q/q	أَب	abb	فَلَکِي	falakiy
س	S/s	ك	K/k	رَب	rabb	عَالَمِي	‘alamiy
‘Ain/Hamzah di Belakang		‘Ain/Hamzah di-waqf		ال		Vokal Rangkap	
قَرَع	qara’a	الْفُرُوعُ	al-furū’	القَمَرُ	al-qamar	غَيْرِي	gairī
قَرَأَ	qara’a	القَصَاةُ	al-qaḍā’	السَّمْسُ	al-syams	سَيِّئُ	syai’un
Kata Majemuk dirangkai			Kata Majemuk dipisah			Ta’ Marbuṭah	
جَمَالُ الدِّينِ		Jamāluddīn	جَمَالُ الدِّينِ		Jamāl al-Dīn	سَاعَةٌ	sa’ah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang sudah mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian hingga penyusunan tugas akhir skripsi ini. Limpahan solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi junjungan umat Islam, Nabi Agung Muhammad Saw. Semoga kita diakui sebagai umat pilihan yang menjadi pengikut beliau sehingga memperoleh syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul analisis butir soal asesmen madrasah *multiple choice* mata pelajaran Fiqih (studi komparasi madrasah ibtidaiyah negeri 01 batang dan madrasah ibtidaiyah salafiyah candigugur bawang) disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti paham betul bahwasanya banyak pihak yang berkontribusi dan memberikan jasanya kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Untuk itu peneliti tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada banyak pihak di bawah ini.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. yang sudah menyelenggarakan kemudahan proses akademik di UIN Walisongo,
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. yang sudah memberikan kemudahan administrasi di fakultas,
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan

- Agama Islam, Bapak Aang Kunaepi M.Ag. yang sudah membimbing proses akademik jurusan hingga kini,
4. Dosen Wali Studi Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. yang sudah memberikan dorongan dan bimbingan akademik sebagai wali studi,
  5. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Bapak Dr. H. Karnadi M.Pd, dan Ibu Atika Dyah Perwita M.M yang sudah memberikan segala arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini,
  6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Ibu Dzakiyah, M.Pd.I., Bapak Muhammad Yafi, M.Pd.I. selaku guru mapel Fiqih MIN 01 Batang, dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bapak Aminudin, S.Pd.I, Bapak Alifudin, S.H. selaku guru mapel Fiqih MIS Candigugur Bawang, yang sudah berkenan untuk saya wawancarai dan sudah memberikan izin serta mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang.
  7. Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah di Jurusan Pendidikan Agama Islam,
  8. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, Abah Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag., dan Umi Prof. Dr. Hj. Arikhah, M.Ag. sebagai orang tua sekaligus sosok tauladan peneliti di pondok pesantren,
  9. Segenap Pembina, Pendamping, Asatidz dan Ustadzat Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang,
  10. Orang tua peneliti Bapak Sobirin dan Ibu Umi Najikhah, dan segenap sanak saudara yang memberikan dorongan dan dukungan kepada peneliti,
  11. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, Keluarga Besar Asrama B17 dan Kawan-Kawan Sanskara 2021,
  12. Teman-Teman Mahasiswa Jurusan PAI, khususnya kepada kelas PAI 6B yang sudah kebersamai segala proses di dunia perkuliahan selama 3 tahun lamanya, Tim KKN Mandiri Inisiatif Terprogram (MIT) Posko 54 Desa Pagerdawung Tahun 2024,
  13. Seseorang dengan NIM. 2102056115 yang selalu ada serta memberikan *support* dan juga semangat,

14. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian hingga purnanya penulisan naskah skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan,
15. Para penguji sidang munaqosah yang telah menguji peneliti yaitu Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag., Ibu Dr. Fihris, M.Ag., Bapak Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag., dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A.
16. *Last but not least, I wanna thank me for everything.*

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang lebih baik atas bantuan, dorongan, dan kerjasama yang diberikan kepada peneliti selama ini. Semoga Allah memberikan keberkahan dan kemanfaatan ilmu yang sudah peneliti bisakan selama penelitian maupun dalam perkuliahan melalui skripsi ini. Peneliti memohon maaf apabila diperoleh banyak kesalahan dalam skripsi ini, semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, 10 Desember 2024

Farchan Khamid

2103016048

## MOTTO

وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ

dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah  
diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)  
(Q.S. al-Hasyr/59:18)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Analisis Butir Soal .....	12
2. Asesmen Madrasah .....	24
3. Mata Pelajaran Fiqih .....	34
B. Kajian Pustaka .....	39
C. Rumusan Hipotesis .....	43

<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Sumber Data.....	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 62.

Gambar 4.2 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 66.

Gambar 4.3 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 74.

Gambar 4.4 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 77.

Gambar 4.5 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 81.

Gambar 4.6 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 83.

Gambar 4.7 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 86.

Gambar 4.8 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 88.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 61.

Tabel 4.2 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 65.

Tabel 4.3 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/202, 73.

Tabel 4.4 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 76.

Tabel 4.5 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 80.

Tabel 4.6 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 83.

Tabel 4.7 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024, 86.

Tabel 4.8 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024, 88.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Soal Asesmen Madrasah, 91.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter dan pematapan akidah pada generasi muda sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama. Maknanya, pendidikan agama perlu diperkenalkan sejak dini agar generasi muda mempunyai dasar yang kuat terhadap karakter dan akidahnya. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan kerangka pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut, sejalan dengan upaya Kementerian Agama untuk menaikkan kualitas pendidikan madrasah, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.<sup>1</sup>

Madrasah bisa disejajarkan dengan sekolah umum dalam standar kelulusannya setelah terbitnya Surat Keputusan Bersama dari tiga Menteri ( Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Menteri Dalam Negeri) pada tahun 1975, Lulusan madrasah diakui mempunyai status pendidikan yang sama dengan lulusan sekolah negeri, tetapi pada jenjang yang lebih tinggi. Madrasah Ibtidaiyah (MI) berperan sebagai jenjang pendidikan dasar yang setara

---

<sup>1</sup> M Arif, 'Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam', *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 2013, hlm. 415–38.

dengan Sekolah Dasar (SD), tetapi madrasah mempunyai kelebihan tersendiri yaitu mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama. Tujuan utama pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ialah untuk menumbuhkan landasan yang kokoh bagi para murid, membina perkembangan mereka menjadi individu yang tidak hanya bertakwa kepada Tuhan, tetapi juga mempunyai karakter yang mulia. Para murid ini didorong untuk menjadi pemikir yang sehat, berpengalaman, terampil, kritis, dan inovator yang kreatif. Untuk mewujudkan aspirasi ini, Madrasah Ibtidaiyah (MI) memakai kurikulum merdeka, yang dilengkapi dengan Asesmen Madrasah, untuk mengevaluasi dan menaikkan proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Asesmen Madrasah berperan sebagai pengganti Ujian Akhir Berstandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Nasional (UN). Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, asesmen madrasah ini menjadi tahapan evaluasi penting bagi murid dalam pembentukan generasi muda yang mempunyai wawasan keislaman yang luas, selain itu Asesmen Madrasah ini berperan untuk mempersiapkan murid melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

Asesmen Madrasah mempunyai banyak mapel yang diujikan salah satunya yaitu mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih

---

<sup>2</sup> Akhmad Zaeni and others, *Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Di Madrasah* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), hlm. 46.

<sup>3</sup> Alwi Nizar Al-Ghifari, Firdausi Nuzula, dan Habibah Ahmad, "Analisis Konten Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah," *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2024): hlm. 4–6.

merupakan bagian dari rumpun Pendidikan Agama Islam di madrasah yang dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan kemampuan dalam mengamalkan ajaran Islam, baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah.<sup>4</sup> Selain mengajarkan praktik ibadah dan muamalah Fiqih sangat penting dalam asesmen madrasah khususnya bagi kelas VI karena Fiqih sendiri membentuk karakter islami yang kuat serta mempersiapkan siswa dengan dasar agama yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Oleh karena itu sangat penting dilaksanakan asesmen madrasah mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah pada zaman modern ini sudah berkembang pesat, pada zaman ini banyak orang tua yang memercayakan anaknya untuk menuntut ilmu di Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan agar anak-anaknya mempunyai dasar ilmu agama. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri mempunyai perbedaan dalam hal jumlah baik itu jumlah madrasah maupun guru, dikutip dari situs Badan Pusat Statistik pada tahun 2023 bahwasanya jumlah MIS berjumlah 24.790 sedangkan MIN hanya berjumlah 1.711 madrasah, dan jumlah guru di MIS berjumlah 279.004 sedangkan di MIN hanya berjumlah 43.693 tentunya keadaan ini sangat besar sekali

---

<sup>4</sup> Sholikhul Hadi and Raharjo, 'Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Semarang', *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5.1 (2024), hlm. 91.

perbedaannya.<sup>5</sup> Perbedaan jumlah yang sangat besar tersebut tentu berdampak atas kualitas sumber daya manusia dalam sebuah madrasah. Sumber daya manusia yang paling berpengaruh di dalam madrasah yaitu adalah seorang guru. Seorang guru bisa dinilai baik apabila menjalankan tiga tahapan proses pembelajaran dengan baik.

Tahapan proses pembelajaran mempunyai tiga tahapan di dalamnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, hasil belajar siswa yang kurang memuaskan tidak selalu disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak efektif atau pemahaman siswa yang rendah. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan dengan menggunakan asesmen. Salah satu penyebab hasil belajar siswa yang rendah yaitu kualitas soal asesmen yang tidak baik. Salah satu cara agar soal mempunyai kualitas yang baik yaitu dilakukannya analisis butir soal. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk melakukan tahap evaluasi yang menyeluruh melalui analisis butir soal. Dengan analisis ini, guru dapat mengidentifikasi soal-soal yang tidak valid atau kurang sesuai sehingga dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas penilaian dan hasil belajar siswa.

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik, 'Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2023/2024', 2024 <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEU5c1pGVnZkVvY1U5S2EwVnJlVlVYtm5aRVFUMDkjMw==/jumlah-sekolah--guru--dan-murid-madrasah-ibtidaiyah--mi--di-bawah-kementerian-agama-menurut-provinsi--2023.html?year=2023>>.

Terlibat dalam analisis butir soal untuk mengevaluasi pembelajaran murid ialah upaya penting bagi para pendidik, karena memungkinkan peningkatan kualitas pertanyaan yang mereka rumuskan. Proses ini melibatkan pemeriksaan reflektif atas respons murid, yang bisa menginformasikan keputusan terkait praktik penilaian dan pada akhirnya berkontribusi pada hasil belajar dan pengajaran yang lebih efektif.<sup>6</sup> Mengingat bahwa penilaian pendidikan menimbulkan tantangan yang *significant* dalam bidang pendidikan, penting bagi setiap pendidik untuk mempunyai informasi yang cukup mengenai masalah ini. Evaluasi yang cermat berperan sebagai alat penting untuk menaikkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Apabila instrumen evaluasi yang dipakai baik dan akurat, maka evaluasi akan berhasil. Ini akan membuat pengajar lebih mudah dalam memberikan penilaian kepada murid. Apabila yang dipakai dalam evaluasi ialah instrumen tes maka tes tersebut harus mempunyai kualitas yang baik. Namun, faktanya banyak pengajar yang belum melangsungkan analisis butir soal asesmen madrasah, pada akhirnya kualitas soal yang dipakai belum bisa dipastikan.

Islam sudah membahas mengenai evaluasi hasil belajar ini di dalam Qur'an surat al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi:

---

<sup>6</sup> Muharromah and Muhammad Miftah Khoirul, 'Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mts Darul Muna Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020', *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*, 2020, hlm. 12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti atas apa yang kamu kerjakan” (Q.S. al-Hasyr/59:18).<sup>7</sup>

Surat ini menjelaskan bagaimana Allah menekankan pentingnya perencanaan dan evaluasi dalam menata setiap langkah kehidupan. Evaluasi merupakan salah satu komponen dalam pendidikan.<sup>8</sup> Evaluasi merupakan kegiatan melihat atau mengoreksi terhadap perbuatan kita yang telah berlalu untuk melakukan perbuatan yang lebih sempurna dalam waktu yang akan datang. Seorang hamba diharuskan melakukan evaluasi agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada perbuatan yang telah lalu, serta dengan melakukan evaluasi seorang hamba dapat menyempurnakan perbuatan yang masih kurang pada waktu yang lalu.<sup>9</sup>

Berlandaskan informasi yang peneliti dapatkan, bahwasanya pembuatan soal asesmen madrasah mata pelajaran Fiqih di Madrasah

---

<sup>7</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 548.

<sup>8</sup> Zainal Abiding, 'Komponen-Komponen Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an', *Jurnal At-Tahfiz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsi*, 1.1 (2019), hlm. 113.

<sup>9</sup> Fathul Aminudin Aziz, 'Mengikis Arogansi Berdakwah Melalui Pendekatan Manajemen Perencanaan Islami', *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2019), hlm. 52.

Ibtidaiyah Negeri 01 Batang dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang berbeda dalam proses pembuatannya. MIN 01 Batang dalam penyusunan soalnya langsung dibuat oleh pengajar pengampu mata pelajaran Fiqih, sementara MIS Candigugur Bawang penyusunan soalnya dibuat pengajar pengampu mata pelajaran Fiqih kemudian sharing pemahaman kisi-kisi dari kemenag pusat di forum KKG (Kelompok Kerja Guru) Kecamatan Bawang, tentunya hal ini berpengaruh terhadap kualitas soal asesmen madrasah. Dari hasil peserta didik pada asesmen madrasah mata pelajaran Fiqih diperoleh hasil yaitu di MIN 01 Batang hanya 15 dari 55 siswa yang nilainya diatas standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan di MIS Candigugur Bawang hanya 28 dari 71 siswa yang lulus KKM, tentu hasil tersebut masih sangat rendah dan guru sangat perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh melalui analisis butir soal. Namun, banyak guru yang tidak melakukan analisis butir soal ini seperti halnya di MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu adanya kegiatan analisis butir soal asesmen madrasah pada kedua madrasah tersebut agar soal yang dikerjakan oleh siswa mempunyai kualitas yang baik sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Penelitian ini juga bertujuan agar diperolehnya hasil perbedaan kualitas soal antara MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang, memberikan bahan evaluasi kepada kedua madrasah tersebut, menjadi acuan bagi madrasah lainnya dan menaikkan kualitas soal asesmen madrasah. Setelah peneliti

melakukan research yang mendalam belum ada penelitian yang membandingkan analisis butir soal antara MIN dan MIS, sehingga peneliti merasa perlu untuk melangsungkan penelitian tentang analisis butir soal asesmen madrasah pada kedua madrasah tersebut. Dengan pertimbangan - pertimbangan diatas, peneliti tertarik untuk melangsungkan penelitian lebih lanjut mengenai “**Analisis Butir Soal Asesmen Madrasah *Multiple Choice* Mata Pelajaran Fiqih (Studi Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta judul penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian yakni:

1. Bagaimana kualitas butir soal Asesmen Madrasah *multiple choice* Mata Pelajaran Fiqih kelas VI di MIN 01 Batang dilihat dari Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)?
2. Bagaimana kualitas butir soal Asesmen Madrasah *multiple choice* Mata Pelajaran Fiqih kelas VI di MIS Candigugur Bawang dilihat dari Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)?
3. Bagaimana komparasi kualitas butir soal Asesmen Madrasah *multiple choice* Mata Pelajaran Fiqih kelas VI antara MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang dilihat dari Validitas Butir,

Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang perlu dicapai. Tujuannya ialah untuk memperoleh gambaran dan analisis komprehensif atas penelitian yang sedang dijelaskan. Adapun detailnya, tujuan penelitiannya dijelaskan yakni:

- a. Untuk mengetahui kualitas butir soal Asesmen Madrasah multiple choice Mata Pelajaran Fiqih kelas VI di MIN 01 Batang yang dilihat dari Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*).
- b. Untuk mengetahui kualitas butir soal Asesmen Madrasah multiple choice Mata Pelajaran Fiqih kelas VI di MIS Candigugur Bawang yang dilihat dari Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*).
- c. Untuk mengetahui komparasi kualitas butir soal Asesmen Madrasah multiple choice Mata Pelajaran Fiqih kelas VI antara MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang yang dilihat dari Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*).

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diadakan, penelitian ini diinginkan cakup mendatangkan manfaat, baik dengan langsung ataupun tidak langsung. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yakni:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian mengenai “Analisis Butir Soal Asesmen Madrasah *Multiple Choice* Mata Pelajaran Fiqih” ialah yakni:

- 1) Ide-ide yang ditemukan dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan dalam hal Asesmen Madrasah pada kurikulum merdeka belajar.
- 2) Temuan penelitian ini bisa dipakai oleh peneliti lain untuk melangsungkan penelitian yang serupa atau melanjutkan penelitian secara lebih luas, lebih mendalam, dan menyeluruh.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian mengenai “Analisis Butir Soal Asesmen Madrasah *Multiple Choice* Mata Pelajaran Fiqih” ialah yakni:

- 1) Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Bagi peneliti lain bisa mempeluas wawasan tentang analisis butir soal asesmen madrasah mata pelajaran Fiqih di MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang.
- 3) Bagi madrasah penelitian ini bisa membantu MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang mengembangkan kebijakan pendidikan yang efektif, terutama yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan dalam hal Asesmen Madrasah pada kurikulum merdeka belajar.. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi *feedback* atas proses belajar mengajar untuk menghasilkan hasil yang lebih baik.
- 4) Bagi pengajar yang ditunjuk sebagai penyusun soal bisa memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menyempurnakan soal mereka. Pendekatan ini akan membantu mereka menyempurnakan soal yang kurang baik atau tidak valid sekaligus mengintegrasikan soal yang efektif ke dalam bank soal mereka.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam penelitian ini mengambil dari buku pengukuran dan penilaian pendidikan karya Kusaeri dan Supranata yaitu melalui pendekatan klasik dalam analisis butir soal yang dianalisis melalui 5 indikator yaitu: validitas butir, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*).<sup>10</sup>

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Analisis Butir Soal**

###### **a. Pengertian Analisis Butir Soal**

Analisis berlandaskan Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah penyelidikan kepada sebuah hal untuk mengetahui yang sebenarnya.<sup>11</sup> Sementara itu, secara istilah analisis adalah kegiatan yang didalamnya meliputi mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali sesuai dengan kriteria tertentu setelah itu dilakukan pencarian yang berkaitan serta penafsiran pada maknanya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Kusaeri and Supranata, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 173.

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id/analisis>, Diakses pada tanggal 21 November 2023 pukul 21.53 WIB.

<sup>12</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*

Butir soal adalah setiap pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah tes yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kemampuan tertentu dari peserta tes. Setiap butir soal harus memiliki tujuan yang jelas dan berkaitan langsung dengan kompetensi yang ingin diukur. Butir soal dapat berupa pilihan ganda, esai, atau bentuk lainnya, tergantung pada tujuan dan metode evaluasi yang digunakan. Kualitas dari setiap butir soal ini akan menentukan kualitas dari seluruh soal.

Sudijono mendefinisikan analisis butir soal sebagai proses menguji setiap soal pada sebuah tes yang dirancang untuk mengukur hasil belajar, dengan tujuan menghimpun wawasan berharga untuk menaikkan, mengoreksi, dan menyempurnakan soal.<sup>13</sup> Sementara itu, sebagaimana Ratnawulan sebutkan dalam Nitko, analisis butir soal bisa dipahami sebagai proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, penafsiran, dan penerapan wawasan yang diperoleh dari respons murid. Informasi ini berperan sebagai dasar untuk membuat keputusan yang tepat terkait praktik penilaian.<sup>14</sup>

---

(Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 114.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 369–70.

<sup>14</sup> Elis dan Rusdiana Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014), hlm. 206.

Pada akhirnya bisa disimpulkan dari 2 perspektif diatas bahwasanya analisis butir soal ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik yang bermaksud untuk memahami dan memperbaiki soal-soal yang mempunyai kualitas kurang baik. Maknanya, kegiatan analisis butir soal harus dilangsungkan untuk memilih bagian soal yang layak dipakai dan mempunyai kualitas yang baik.

b. Pendekatan Analisis Butir Soal

Ada dua metode analisis butir soal, yakni analisis butir soal dengan pendekatan kualitatif dan analisis butir soal dengan pendekatan kuantitatif.

1) Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis butir soal kualitatif adalah pemeriksaan yang cermat atas isi dan struktur pertanyaan penilaian. Proses ini melibatkan peninjauan pertanyaan secara cermat, yang dipandu oleh prinsip-prinsip penulisan yang ditetapkan, sebelum pertanyaan tersebut dipaparkan kepada murid. Untuk memastikan ketelitian dan kedalaman dalam analisis ini, teknik-teknik seperti tinjauan panel dan diskusi yang dipandu oleh moderator dipakai, yang memungkinkan evaluasi kolaboratif atas efektivitas dan kejelasan pertanyaan.

Teknik panel melibatkan analisis pertanyaan yang cermat, dengan fokus pada berbagai aspek seperti

konten, struktur, bahasa, dan konteks budaya, serta keakuratan kunci jawaban yang diberikan. Sebaliknya, teknik moderator berperan sebagai pendekatan diskusi fasilitatif, di mana seorang individu yang terampil dalam mediasi memandu dialog di antara para peserta.<sup>15</sup>

Maknanya, analisis butir soal secara kualitatif bisa dilangsungkan dengan melihat materi, konstruksi, bahasa atau budaya serta kunci jawaban yang diciptakan dari hasil berdiskusi oleh para pengajar mengenai butir soal yang akan dipakai dengan merujuk pada kurikulum yang diterapkan.

a) Validitas Logis

Validitas logis memerlukan pemeriksaan kualitatif yang cermat atas sebuah pertanyaan, untuk memastikan bahwa pertanyaan tersebut beroperasi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam konteks ini, kriteria tersebut mencakup aspek-aspek yang terkait dengan materi, konstruksi, dan bahasa.

Penelitian dari aspek isinya (*content*) dan susunannya (*construct*) bisa diambil sebagai langkah-langkah untuk menilai validitas logis dari tes hasil belajar.

---

<sup>15</sup> Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 102–103.

- Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi mencakup; sejauh mana tes hasil belajar berperan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar murid, dan sejauh mana isi tes bisa dianggap sebagai representasi dari keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan.<sup>16</sup>

- Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Validitas konstruk didefinisikan sebagai kecakapan alat penilaian untuk mengatur berbagai makna yang ada dalam materi yang diukurnya.<sup>17</sup>

## 2) Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis kuantitatif butir soal ialah jenis penelaahan yang didasarkan pada data empirik. Data empirik diperoleh dari soal yang telah diujikan melalui analisis informasi jawaban peserta tes. Untuk analisis kuantitatif ini, ada dua cara: klasik dan modern.

Analisis butir soal secara klasik memakai teori tes klasik untuk meneliti dan menaikkan kualitas butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes.

---

<sup>16</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 140.

<sup>17</sup> Dina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 120.

Teori respons butir juga dikenal sebagai *Item Response Theory* (IRT), menghubungkan kecakapan murid dengan peluang menjawab soal butir dengan fungsi matematika. Teori ini dipakai dalam analisis butir soal modern.

Dalam penelitian ini analisis butir soal yang digunakan yaitu memakai pendekatan klasik. Aspek yang dipertimbangkan dalam pendekatan klasik ini ialah setiap butir soal ditelaah dari segi: validitas butir, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*).<sup>18</sup>

a) Validitas Butir

Sebelum soal diujikan kepada murid, maka harus diujikan dulu kevalidannya melalui tes validitas. Validitas memperlihatkan ketepatan dan kecermatannya dalam mengukur hasil belajar. Sebuah tes dianggap valid apabila tes tersebut secara efektif mengukur objek yang dimaksud dan mematuhi kriteria tertentu. Apabila instrumen pengukuran secara akurat memenuhi fungsi yang dimaksudkan dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditetapkan, maka

---

<sup>18</sup> Kusaeri dan Supranata, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 173.

tes tersebut dianggap mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, tes dengan validitas rendah menghasilkan data yang gagal terhubung secara bermakna dengan tujuan pengukuran.

Anas Sudijono menyatakan bahwa validitas butir soal berkaitan dengan seberapa efektif butir soal tersebut mengukur apa yang hendak dinilai. Korelasi antara butir soal dan hasil belajar terlihat jelas dalam gagasan bahwa semakin banyak murid menjawab pertanyaan, *score* tes keseluruhan mereka cenderung meningkat. Untuk menetapkan validitas butir soal yang dimaksud, teknik korelasi bisa dipakai untuk analisis. Sebuah butir soal dianggap valid apabila *score*nya menunjukkan korelasi yang bermakna dengan *score* keseluruhan yang diperoleh murid.

b) Reliabilitas

Reliabilitas bersumber dari bahasa Inggris yakni dari kata *reliability* yang berarti bisa diandalkan. Reliabilitas juga dikenal sebagai keandalan, yakni koefisien yang memperlihatkan seberapa konsisten atau akurat hasil pengukuran

sebuah tes. Artinya, setiap kali alat ini dipakai, akan menghasilkan hasil yang sebanding.<sup>19</sup>

Satu dari persyaratan tes ialah reliabilitas. Soal harus mempunyai reliabilitas yang baik karena berperan sebagai bukti untuk validitas butir soal, pada akhirnya soal yang valid biasanya bisa diandalkan.

c) Daya Beda

Daya pembeda sebuah soal mengacu pada kapasitasnya untuk membedakan antara murid yang mempunyai kecakapan serupa dan mereka yang memperlihatkan tingkat kecakapan yang berbeda. Memahami aspek ini sangat penting, karena didasarkan pada prinsip dasar bahwasanya penilaian harus mengenali dan mencerminkan variasi kecakapan di antara peserta tes. Lebih jauh, tes hasil belajar yang efektif harus menghasilkan hasil yang secara akurat mewakili perbedaan ini, memberikan wawasan berharga mengenai beragam kecakapan murid yang dinilai.

d) Tingkat Kesukaran

Tes yang tidak terlalu rumit atau mudah dianggap baik. Dengan kata lain, tingkat kesukaran

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 16.

tersebut relatif sedang. Tingkat kesukaran ialah peluang untuk menjawab sebuah soal dengan cara yang sesuai dengan kecakapan, biasanya ditunjukkan dalam bentuk indeks.<sup>20</sup>

Berlandaskan Allen & Yen indeks kesukaran butir soal ialah *proportion of examinees who get that item correct*. Pernyataan tersebut memaparkan bahwasanya tingkat kesukaran butir soal tersebut.<sup>21</sup>

Sedangkan berlandaskan Suharsimi Arikunto yang disebut dengan indeks kesukaran yakni bilangan yang memperlihatkan sulit atau gampangya sebuah soal.<sup>22</sup> Pada akhirnya soal menjadi lebih mudah apabila indeks kesukaran butirnya lebih tinggi. Soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah atau sulit. Untuk memahami mana soal yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, atau sukar dilangsungkan analisis tingkat kesukaran.

Indeks kesukaran butir soal untuk besarnya berkisar antara 0,00 sampai 1,00, keadaan ini

---

<sup>20</sup> Abdul Kadir, "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2015, hlm. 70–81.

<sup>21</sup> Allen and Yen, *Introduction to Measurement Theory* (Belmont California: Wadsworth, 1979), hlm. 120.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 207.

diungkapkan oleh Witherington dalam karya Anas Sudjiono dan Arikunto.<sup>23</sup> Semakin tinggi angka indeks kesukaran, maka soal semakin mudah.

e) Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)

Pengecoh (*distractor*) dipakai untuk memahami fungsi dari pilihan (*option*) jawaban dalam soal pilihan ganda (*multiple choice*). Soal pilihan ganda berbeda dari soal esai karena dilengkapi dengan beberapa jawaban yang benar, selain semua jawaban yang benar ialah salah. Jawaban yang salah ini disebut sebagai pengecoh (*distractor*). Pengecoh yang sama sekali tidak dipilih oleh *testee* memperlihatkan pengecoh tersebut buruk atau terlalu mencolok.<sup>24</sup>

Pemasangan pengecoh (*distractor*) ini pada setiap butir soal dilangsungkan dengan tujuan agar dari sekian banyak peserta tes yang menjalani tes hasil belajar ada yang tertarik untuk memilihnya. Murid yang kurang cakap akan terganggu oleh *distractor* pada akhirnya mereka tidak bisa membedakan mana jawaban yang benar berbeda dengan murid yang cakap. *Distractor* yang

---

<sup>23</sup> Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 371.

<sup>24</sup> Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 158.

mempunyai daya tarik yang baik bisa dianggap berperan dengan baik. Apabila peserta tes dari kelompok atas memilih *distractor* lebih banyak daripada peserta tes dari kelompok bawah, pengecoh tersebut dianggap menyesatkan.<sup>25</sup>

Anas Sudijono menekankan bahwa *distractor* yang dipilih oleh setidaknya 5% peserta tes akan berperan secara efektif. Apabila *distractor* menunjukkan kemanduran tersebut, maka *distractor* tersebut bisa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian berikutnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa efektivitas fungsi *distractor* bisa diukur dari kecakapannya untuk menyesatkan peserta tes yang tidak memahami jawaban yang benar. Semakin banyak murid yang memilih *distractor*, maka *distractor* tersebut akan semakin berhasil dalam menjalankan fungsinya.

c. Tujuan dan Manfaat Analisis Butir Soal

Analisis butir soal memainkan peran penting dalam menilai kualitas soal ujian dan mengidentifikasi peluang untuk peningkatan, terutama ketika efektivitasnya tampak

---

<sup>25</sup> Akbar Iskandar and Muhammad Rizal, "Analisis Kualitas Soal Di Perguruan Tinggi Berbasis Aplikasi TAP," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2017, hlm. 16.

menurun. Seperti yang dicatat Destiniar, tujuan utama melangsungkan analisis butir soal adalah untuk menyempurnakan proses penilaian dengan memperbaiki atau menghilangkan soal yang tidak memenuhi standar kualitas. Praktik ini tidak hanya mengungkap wawasan mengenai pemahaman dan penguasaan murid atas materi yang dipaparkan, tetapi juga mengevaluasi relevansi soal itu sendiri. Selain itu, keadaan ini memungkinkan kita untuk menetapkan apakah *distractor* berperan sebagaimana mestinya, pada akhirnya memastikan representasi pemahaman murid yang lebih akurat.<sup>26</sup> Adapun manfaat diadakannya analisis butir soal ini yakni antara lain:

- 1) Menetapkan apakah fungsi bagian soal memenuhi harapan.
- 2) Memberikan komentar kepada pendidik mengenai masalah murid.
- 3) Memberikan *feedback* mengenai komponen tertentu dari pengembangan kurikulum.
- 4) Mengubah materi yang diukur atau dievaluasi.
- 5) Menaikkan kecakapan untuk menulis soal.
- 6) Menetapkan soal yang tidak berperan atau cacat.

---

<sup>26</sup> Riza Yonisa Kurniawan et al., “Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru Di Kabupaten Jombang: Efektif?,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1 (2) (2017): hlm. 179–93.

- 7) Uji validitas butir, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas fungsi pengecoh untuk menaikkan kualitas butir soal.<sup>27</sup>
- 8) Memperoleh informasi yang bisa dipakai untuk menyempurnakan soal-soal berikutnya.

## 2. Asesmen Madrasah

### a. Pengertian Asesmen Madrasah

Asesmen bersumber dari bahasa Inggris yakni dari kata *assesment* yang maknanya penilaian. Sedangkan berlandaskan istilah ada beberapa perspektif yang mengemukakan mengenai pengertian asesmen yakni diantaranya:

- 1) Berlandaskan Richard I. Arends (2008), asesmen ialah sebuah proses pengumpulan informasi mengenai kelas dan murid untuk tujuan pengambilan keputusan mengenai pengajaran
- 2) Berlandaskan Terry Overtun (2008), asesmen ialah sebuah proses pengumpulan informasi untuk memonitor kemajuan.
- 3) Berlandaskan Bob Kizlik (2009), asesmen ialah sebuah proses yang menghimpun data untuk tujuan pembelajaran.

---

<sup>27</sup> Kusaeri dan Supranata, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 164.

4) Berlandaskan Eko Putro Widoyoko (2012), asesmen ialah sebuah proses menafsirkan hasil pengukuran berlandaskan standar dan regulasi.

Dari keempat perspektif diatas bisa disimpulkan bahwasanya asesmen ialah sebuah proses yang melibatkan pengumpulan, pengukuran, dan penafsiran informasi mengenai murid, kelas atau tujuan pembelajaran. Asesmen bermaksud untuk memonitor kemajuan, memberikan *feedback*, dan mengambil keputusan instruksional yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Asesmen juga harus berlandaskan kriteria atau regulasi yang jelas dan objektif.

Pembahasan kedua yakni mengenai madrasah. Kata madrasah bersumber dari bahasa Arab yakni bentuk *ism al-makan* dari bentuk fi'il *madhi* dan *mudhari* ' يَدْرُسُ - دَرَسَ.

Kata يَدْرُسُ - دَرَسَ sendiri berarti mempelajari, sedangkan kata مَدْرَسَةٌ mengandung arti sekolah atau madrasah.<sup>28</sup>

Dimaknai madrasah karena di Indonesia kata مَدْرَسَةٌ yang bersumber dari bahasa Arab ini sekarang menjadi kata serapan yang umum dipakai dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>28</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 397–98.

Seiring dengan perkembangan pendidikan melalui berbagai jenjang, madrasah beralih dari sekadar membaca Al-Qur'an dan mempelajari kitab-kitab dasar ke pendidikan yang lebih maju. Perkembangan ini memunculkan jenjang pendidikan yang terstruktur, yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, yang memadukan mata pelajaran umum dan keterampilan praktis dengan ajaran agama. Perubahan ini mencerminkan komitmen untuk menyediakan pendidikan menyeluruh yang mempersiapkan murid untuk mengejar tujuan spiritual dan duniawi.<sup>29</sup>

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 90 Tahun 2013, madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Menteri Agama. Lembaga ini bertugas menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan yang dijiwai nilai-nilai Islam. Jenis-jenis madrasah mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.<sup>30</sup> Madrasah melangsungkan evaluasi pembelajaran yakni asesmen yang mencakup:

---

<sup>29</sup> Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional; Paradigma Baru* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 62.

<sup>30</sup> Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013, Pada Bab I Ketentuan Umum Pasal Ke 2 Mengenai Pengertian Madrasah.

- 1) Asesmen formatif, yakni asesmen/penilaian yang dilangsungkan untuk mengevaluasi kemajuan dan perkembangan keberhasilan proses pembelajaran.
- 2) Asesmen sumatif, yakni asesmen/penilaian hasil belajar untuk memahami seberapa baik murid yang mempunyai kecakapan.

Jadi, Asesmen Madrasah ialah evaluasi sumatif yang dilangsungkan pada akhir jenjang pendidikan madrasah untuk mengukur seberapa baik murid menggapai standar kompetensi lulusan.

Asesmen Madrasah (AM) mencakup semua mata pelajaran yang ditawarkan di tingkat akhir di seluruh lembaga pendidikan, termasuk kelompok mata pelajaran wajib dan muatan lokal. Murid mengikuti ujian ini setelah menyelesaikan studi di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Proses ini menggarisbawahi komitmen pemerintah untuk memberdayakan lembaga pendidikan dengan kewenangan untuk melangsungkan asesmen di akhir setiap jenjang pendidikan, memastikan bahwa murid memenuhi standar kompetensi kelulusan yang ditetapkan.

b. Tujuan dan Fungsi Asesmen Madrasah

Secara umum asesmen madrasah mempunyai tujuan dan fungsi yang dijabarkan yakni:<sup>31</sup>

1) Tujuan

Tujuan dari asesmen madrasah ialah untuk memahami seberapa jauh murid mengapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setelah jenjang pendidikan. Asesmen Madrasah tidak hanya bermaksud untuk mengidentifikasi hasil belajar murid, tetapi juga untuk menaikkan kualitas pendidikan, menaikkan potensi murid, dan memberikan *feedback* kepada pengajar, orang tua, dan pihak terkait.

2) Fungsi Asesmen Madrasah

Ada 3 fungsi utama diadakannya asesmen madrasah yakni:

a) Mengukur pencapaian hasil belajar murid

Asesmen Madrasah bisa dipakai untuk memahami sejauh mana murid telah mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan kurikulum dan standar nasional. Asesmen

---

<sup>31</sup> Kemendikbud, . Assessment : Pengertian, Fungsi, Tujuan, Jenis, Contoh, 2009 <<https://cdn-ppg.simpkb.id/s3/daljab/PPG 2022/Prajab/Pemahaman Peserta Didik/5 Asesmen/Assessment Pengertian, Fungsi, Tujuan, Jenis, Contoh.pdf>>.

Madrasah juga bisa mengidentifikasi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik murid.

- b) *Feedback* untuk perbaikan pembelajaran pada madrasah

Asesmen madrasah bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengajar, kepala madrasah, orang tua, dan pihak yang terkait dengan pengevaluasian dan peningkatan hasil pembelajaran pada madrasah. Asesmen madrasah juga bisa dipakai untuk menyesuaikan strategi, metode, media dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid.

- c) Satu dari syarat penentuan kelulusan

Satu dari syarat untuk lulus dari jenjang pendidikan madrasah ialah mengikuti asesmen madrasah.

Adapun untuk asesmen formatif dan sumatif mempunyai tujuan dan fungsi yang berbeda-beda. Berikut ialah tujuan dan fungsi dari asesmen formatif dan sumatif:

- 1) Asesmen Formatif

- a. Fungsi bagi pengajar:

- Mengawasi proses belajar murid
- Menilai perkembangan murid
- Mengevaluasi tingkat pemahaman murid

b. Fungsi bagi murid:

- Menilai pembelajaran sendiri
- Mengembangkan pengetahuan yang dimiliki
- Mengenali kelebihan dan kekurangan
- Menaikkan kecakapan belajar

c. Tujuan asesmen formatif ialah untuk menilai pemahaman murid atas materi pelajaran, refleksi kebutuhan belajar murid, dan perkembangan pengetahuan murid selama pembelajaran.

2) Asesmen Sumatif

a. Fungsi bagi pengajar:

- Ialah cara untuk mengevaluasi apakah murid sudah mengapai hasil pembelajaran dan sejauh mana mereka sudah sampai akhir dari satuan pembelajaran.

- Ialah cara untuk memberikan informasi kepada murid untuk mengarahkan pengajaran dan pembelajaran berikutnya.

b. Fungsi bagi murid:

- Ialah cara bagi murid untuk memahami kinerja murid pada akhir satuan pembelajaran.
- Ialah cara bagi murid untuk memahami apakah mereka sudah mengapai tujuan pembelajaran dan sejauh mana unit pembelajaran sudah selesai.

c. Tujuan asesmen sumatif ialah untuk mengukur keterampilan dan pemahaman murid dan memberikan timbal balik kepada mereka.<sup>32</sup>

Sesudah dijelaskan perbedaan antara keduanya, kedua jenis asesmen ini juga mempunyai beberapa persamaan, yakni:

- Keduanya dipakai untuk menilai pembelajaran murid

---

<sup>32</sup> Kemendikbud, 'Asesmen Formatif & Sumatif - Unit Modul Asesmen', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 20 (hlm. 6) <<http://www.spega2kabblitar.sch.id/9Asesmen2.pdf>>.

- Keduanya memberikan kesempatan untuk menerima dan memberikan *feedback*
- Keduanya ialah metode untuk mengevaluasi keefektifan proses pengajaran dan pembelajaran.<sup>33</sup>

c. Bentuk Asesmen

1) Bentuk Asesmen pada jenjang MI, MTs, MA, dan MAK bisa berupa:<sup>34</sup>

a) Tes tertulis

Bentuk soal asesmen tertulis terdiri dari:

- Pilihan ganda  
Siswa memilih satu jawaban benar dari beberapa opsi yang diberikan.
- Pilihan ganda kompleks  
Siswa memilih lebih dari satu jawaban benar dalam satu soal, dengan beberapa kombinasi pilihan.
- Benar salah  
Siswa menilai pernyataan tertentu apakah benar atau salah.
- Setuju tidak setuju

---

<sup>33</sup> Kemendikbud, “Asesmen Formatif & Sumatif - Unit Modul Asesmen,” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022.

<sup>34</sup> Kemenag RI, *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024*, 2024, hlm. 10.

Siswa menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap sebuah pernyataan.

- Menjodohkan

Siswa mencocokkan item pada dua kelompok, misalnya pasangan istilah dan definisi.

- Isian

Siswa mengisi jawaban singkat berdasarkan soal yang diberikan.

- Uraian

Siswa memberikan jawaban dalam bentuk penjelasan yang lebih panjang dan mendalam.

b) Praktik

Siswa menunjukkan keterampilan melalui kegiatan langsung, seperti membaca Al-Qur'an atau praktek wudhu.

c) Portofolio

Pengumpulan hasil karya siswa yang menunjukkan perkembangan belajar mereka, seperti catatan, laporan, atau proyek.

d) Penugasan, dan/atau  
Siswa mengerjakan tugas tertentu, seperti makalah atau penelitian, sesuai instruksi guru.

e) Bentuk lain yang ditetapkan masing-masing madrasah.

Evaluasi yang disesuaikan dengan kreativitas madrasah, seperti diskusi kelompok atau presentasi lisan.

2) Tergantung pada kompetensi yang akan diukur, madrasah bisa memilih satu atau lebih jenis penilaian.

### 3. Mata Pelajaran Fiqih

#### a. Pengertian Fiqih

Kata fiqh secara bahasa bersumber dari Bahasa Arab yakni *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan*, artinya ialah memahami. Pemahaman yang dimaksud disini merujuk pada usaha akal dalam memahami dan mengenal keilmuan yang diajarkan dalam agama Islam secara menyeluruh serta bersumber dari sumbernya yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>35</sup> Berlandaskan

---

<sup>35</sup> Muhammad Affandy Maulana, 'Upaya Penguasaan Konsep Fiqih Santri Melalui Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar Di Pondok Pesantren

Ibnu Al-Qayyim, spesifikasi fiqh melebihi dari sekedar pemahaman, yakni pemahaman yang dalam dan komprehensif atas berbagai petunjuk dalam Al-Qur'an secara tekstual maupun kontekstual.<sup>36</sup> Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh hanya apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual. Namun, pemahaman bisa dilangsungkan dengan cara lain yakni teks maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman mengenai teks ajaran Islam disusun secara sistematis untuk membuatnya lebih mudah diamalkan.

Berlandaskan Al-Ghazali, Fiqih ialah hukum syariat yang berkaitan dengan tindakan orang yang sudah mukallaf, seperti memahami hukum yang wajib, haram, mubah, mandub, dan makruh; memahami apakah sebuah akad sah atau tidak; serta menetapkan apakah sebuah ibadah dilangsungkan di luar waktu yang seharusnya (*qadha*) atau di dalam waktunya (*ada*).<sup>37</sup> Sedangkan secara istilah, Fiqih diartikan sebagai ilmu yang mempelajari hukum-hukum

---

Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), Hlm. 12.

<sup>36</sup> Maimunah Maimunah, 'Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *GENEOLOGI PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2019), hlm. 146.

<sup>37</sup> Bambang Subandi, *Studi Hukum Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), hlm. 39.

syar’I yang didasarkan pada dalil-dalil yang rinci (tafsili).<sup>38</sup> Istilah *tafsili* mengaskan bahwasanya Fiqih disusun, ditemukan, dan dirumuskan berlandaskan dalil-dalil yang bisa dipercaya. Fiqih mencakup regulasi-regulasi yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah subhānahu wata’ālā (*Hablum-Minallah*), hubungan antar sesama manusia (*Hablum-Minan-nas*), serta korelasi dengan makhluk lainnya (*Hablum-Ma’al-Ghairi*). Fiqih menekankan pemahaman yang benar mengenai hukum Islam dan kecakapan untuk melaksanakan ibadah serta muamalah dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dari berbagai definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya Fiqih ialah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syar’I yang didasarkan pada Al-Qur’an, As-Sunnah, dan dalil-dalil yang terperinci.

Di madrasah, mata pelajaran Fiqih ialah bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempunyai tujuan untuk memberikan bekal kepada murid agar cakap meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah. Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) berfokus pada pendidikan agama islam, memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip hukum syara’, serta membimbing murid dalm

---

<sup>38</sup> Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011), hlm. 21.

pengamalannya. Anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah diarahkan untuk mempunyai keyakinan dan pemahaman yang benar mengenai hukum-hukum Islam serta terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fiqih ialah proses pendidikan di mana ajaran Islam terkait hukum syara' diajarkan di kelas melalui interaksi antara pengajar dan murid, dengan materi dan metode pembelajaran yang sudah disiapkan.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih di MI

Tujuan pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berlandaskan KMA No 183 Tahun 2019 yakni:

- 1) Memahami bagaimana hukum Islam diterapkan baik dalam hal ibadah maupun muamalah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.
- 2) Melaksanakan hukum Islam dengan cara yang benar dan adil sebagai bukti ketaatan atas ajaran agama Islam dalam korelasi manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, dan dengan semua makhluk hidup lainnya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *KMA No. 183 Tahun 2019* (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), hlm. 25.

c. Ruang Lingkup Fiqih di MI

Ruang lingkup Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berlandaskan KMA No 183 Tahun 2019 yakni:<sup>40</sup>

- 1) Fiqih ibadah, yang mencakup: pengantar mengenai praktik rukun Islam yang benar, yang mencakup berbagai ritual dan kewajiban. Naskah ini diawali dengan pentingnya bersuci, mencakup membersihkan najis, melangsungkan istinja', berwudhu, dan tayamum. Kemudian dibahas mengenai adzan dan iqamah, salat wajib, pentingnya salat berjamaah, serta dzikir dan salat sunah setelah salat fardhu. Topik lainnya mencakup salat sunah, salat untuk orang sakit dan musafir, puasa di bulan Ramadan, puasa sunah, salat Tarawih dan Witir, khitan, tanda-tanda pubertas, dan persyaratan mandi wajib setelah haid dan mimpi basah. Naskah ini juga membahas mengenai salat Jumat, salat Dhuha, salat Tahajud, dua salat Idain, zakat fitrah, infak, sedekah, kurban, serta ritual haji dan umrah.
  
- 2) Fiqih muamalah, yang mencakup: pemahaman dan pengenalan mengenai minuman, makanan binatang haram dan halal dikonsumsi, ghashab, pinjam meminjam, barang temuan (luqathah) jual-beli.

---

<sup>40</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, hlm. 25.

Materi Fiqih untuk asesmen madrasah sendiri mencakup dari kelas IV sampai kelas VI, untuk kelas IV (20%), kelas V (30%), kelas VI (50%).

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian Rina Irawati, dkk., mengenai “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Memakai Program Anbuso di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020”.<sup>41</sup>

Penelitian ini memakai data dari soal-soal PAS Fisika untuk kelas XI selama tahun ajaran 2019/2020, yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal esai, masing-masing dengan 5 pilihan jawaban. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 18 soal (51,42%) termasuk dalam kategori baik, 5 soal (14,28%) dinilai cukup baik, dan 12 soal (34,28%) tergolong buruk. Mengenai tingkat kesukaran, 7 soal (20%) dianggap sulit, 22 soal (62,85%) dianggap sedang, dan 6 soal (17,14%) diberi label mudah. Khususnya, soal nomor 18, pilihan e, diidentifikasi mempunyai jawaban yang tidak efektif. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, yang berfokus pada topik Fisika di tingkat sekolah menengah atas dan menilai tes berlandaskan daya pembeda, fungsi pengalih, dan tingkat kesukaran.

---

<sup>41</sup> Rina Irawati, Elvin Yusliana Ekawati, and Sri Budiawanti, “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Menggunakan Program Anbuso Di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019 / 2020,” *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)* 10 No. 10 (2020).

2. Penelitian Infi'atin Muzayyanah, mengenai “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester *Multiple Choice* PAI & BP Buatan Pengajar (Perbandingan SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang)”.<sup>42</sup>

Penelitian ini mengevaluasi kualitas soal Penilaian Tengah Semester berbasis HOTS untuk mata pelajaran PAI dan IPS di kelas tujuh SMP N 18 dan SMP N 44 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan 10% soal baik, 26,67% cukup, 60% buruk, dan 3,33% sangat buruk. Dari fungsi pengalih perhatian, 20% sangat efektif, 20% efektif, 24,44% kurang efektif, 26,67% buruk, dan 8,89% sangat buruk. Fungsi pengecoh menunjukkan 10,26% sangat baik, 15,38% efektif, 14,53% kurang efektif, 40,17% buruk, dan 19,66% sangat buruk. Di SMP N 44, 50% soal valid, sedangkan tingkat kesukaran menunjukkan 46,67% soal sangat mudah, 20% mudah, 26,67% sedang, 3,33% sukar, dan 3,33% sangat sukar. Analisis domain kognitif menunjukkan mayoritas soal berada di level rendah (C1-C3). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data dari lembar jawaban 90 siswa dan dokumen soal dari guru terkait.

---

<sup>42</sup> Infi'atin Muzayyanah, “Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester *Multiple Choice* PAI &BP Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 Dan SMP N 44 Semarang),” Skripsi, (Semarang ; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo 2020)

3. Penelitian Muhammad Miftah Khoirul Muharromah, mengenai “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan MTs Darul Muna Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020”.<sup>43</sup>

Penelitian ini menyelidiki kualitas soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal di MTs Darul Muna Ponorogo. Soal PAS kelas VIII, IX, dan IX dievaluasi berlandaskan hasil uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh (distraktor). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data, Penelitian ini memakai teknik dokumentasi seperti soal, kisi-kisi, kunci jawaban, dan jawaban murid. Sebagian besar butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Darul Muna Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020 memenuhi kriteria soal yang baik (sangat baik, baik, sedang). 38 butir dari 50 butir, atau 76%, memenuhi kriteria soal yang baik (sangat baik, baik, sedang).

4. Penelitian Musliha, mengenai “Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk *Multiple Choice* Buatan Pengajar Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

---

<sup>43</sup> Muhammad Miftah Khoirul Muharromah, “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mts Darul Muna Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*, 2020, hlm. 12.

Pekerti (PAI & BP) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SMA N 2 Pemalang Dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang”.<sup>44</sup>

Penelitian ini mengevaluasi kualitas soal pilihan ganda untuk penilaian akhir semester mata pelajaran PAI & BP di kelas X SMAN 2 Pemalang dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang tahun akademik 2018/2019. Dengan pendekatan kuantitatif, data diperoleh dari lembar jawaban 90 siswa dan dokumen soal dari pengajar. Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang, 60% soal valid, dengan tingkat kesukaran dominan pada kategori sedang (48%), namun daya pembeda menunjukkan 34% soal buruk dan 28% sangat buruk. Fungsi distraktor menunjukkan 33% berkinerja buruk.

Di SMAN 2 Pemalang, 60% soal juga valid, tingkat kesukaran mayoritas sedang (42%), dan daya pembeda cukup pada 40% soal, sementara 40% lainnya buruk. Fungsi pengalih perhatian menunjukkan sekitar 44,5% berkinerja buruk atau sangat buruk. Secara keseluruhan, hasil penelitian memberikan gambaran kualitas soal yang beragam, mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan di kedua sekolah.

---

<sup>44</sup> Musliha, “Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk Multiple Choice Buatan Guru Penilaian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti (PAI & BP) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SMA N 2 Pemalang Dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang,” Skripsi, (Semarang ; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo 2019).

5. Penelitian Vina Sa'adah, membahas mengenai "Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampong Brebes".<sup>45</sup>

Penelitian ini menganalisis kualitas soal ujian akhir semester PAI dan Budi Pekerti kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog tahun ajaran 2021/2022 menggunakan program W-Stats dan telaah manual. Hasilnya menunjukkan hanya 20% soal memenuhi kriteria soal yang baik. Penelitian ini berbeda dari sebelumnya dalam jenis ujian, kelas, semester, lokasi, tahun ajaran, metode analisis, dan tujuan. Rencana penelitian berikutnya akan menganalisis soal Asesmen Madrasah berbasis Kurikulum Merdeka di kelas VI pada semester genap di MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang tahun ajaran 2023/2024. Analisis akan meliputi validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas distraktor menggunakan ANATES V.4 dan AnBuso 8.0.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hypo* yang artinya di bawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Dengan begitu, Hipotesis

---

<sup>45</sup> Vina Sa'adah, "Uji Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes," Skripsi, (Semarang ; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo 2022).

bisa dipahami sebagai kebenaran sementara atau kebenaran yang masih perlu diuji kembali melalui penelitian yang akan dilakukan.<sup>46</sup> Mengacu pada karya Good dan Sates (1954), hipotesis bisa dipahami sebagai asumsi sementara atau titik acuan yang dirumuskan untuk menjelaskan fenomena yang diamati. Kerangka konseptual ini tidak hanya berupaya memaparkan fakta atau kondisi yang ada, tetapi juga berfungsi sebagai landasan untuk memandu upaya penelitian selanjutnya.<sup>47</sup>

Sejalan dengan perspektif yang disebutkan diatas, bisa disimpulkan bahwa hipotesis ialah asumsi atau kesimpulan awal yang ditujukan untuk memaparkan fenomena tertentu yang diamati. Yang penting, kesimpulan ini memerlukan validasi melalui penelitian ketat yang didasarkan pada bukti empiris.

Berlandaskan variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang bisa diajukan ialah diperoleh adanya perbedaan yang *significant* dalam hal kualitas butir soal asesmen madrasah *multiple choice* mata pelajaran Fiqih antara Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang baik itu dalam hal Validitas Butir, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*).

---

<sup>46</sup> Amelia Zuliyanti Siregar and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 28.

<sup>47</sup> Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 46.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penyelidikan yang bersifat induktif, rasional, dan ilmiah yang datanya berbentuk angka-angka atau penjelasan-penjelasan yang dinilai, dan dianalisis menggunakan statistik yang bersifat analisis butir soal,<sup>48</sup> karena ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Fiqih *multiple choice* komparasi antara Madrasah Negeri 01 Batang dan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur.

Penelitian ini termasuk jenis studi kepustakaan (library research), di mana data dikumpulkan dengan cara menghimpun informasi dari berbagai referensi yang relevan dengan topik yang dikaji. Selain menggunakan buku sebagai sumber utama, kajian pustaka juga melibatkan dokumen seperti artikel jurnal, makalah ilmiah, dan materi seminar yang tersedia di situs web terpercaya.<sup>49</sup>

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini, yang mencakup dokumen pertanyaan, kisi-kisi, dan jawaban murid, dianalisis

---

<sup>48</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 16.

<sup>49</sup> Rahmadi, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 15.

menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Selain itu, analisis butir soal yang komprehensif dilangsungkan untuk menilai berbagai aspek seperti validitas butir soal, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) soal.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di dua Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas VI yakni, MIN 01 Batang dan MIS Candigugur. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 19 Juni sampai 19 Juli 2024. Desain Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan atas kecepatan pengumpulan data.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah Lembar soal dan jawab asesmen madrasah *multiple choice* mata pelajaran Fiqih di MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang. Data lainnya adalah data sekunder sebagai data pendukung data primer yang diperoleh peneliti yaitu wawancara terhadap guru mapel Fiqih, jurnal, artikel, buku, penelitian terdahulu, surat, kabar,

dan yang lainnya selama masih memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Dalam ranah penelitian, variabel bisa dipahami sebagai karakteristik atau atribut individu, objek, atau tindakan yang memperlihatkan variasi tertentu. Variasi ini diidentifikasi secara sistematis oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan, yang pada akhirnya memungkinkan formulasi kesimpulan yang mendalam.<sup>50</sup> Variabel dalam penelitian ini yakni butir-butir soal Asesmen Madrasah berbentuk *multiple choice* mata pelajaran Fiqih.

Indikator dalam analisis butir soal bisa dilihat dari dua pendekatan yakni pendekatan klasik dan pendekatan modern. berlandaskan Kusaeri dan Supranata dalam bukunya yang berjudul “Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan”, pendekatan klasik dalam analisis butir soal bisa dilihat dari segi; pengukuran validitas butir, reliabilitas soal, tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan keefektifan fungsi pengecoh (*distractor*).<sup>51</sup> Sedangkan pendekatan modern/teori modern/teori respon modern berlandaskan seorang tokoh yakni Dali Santun Naga dalam analisis butir soal bisa dilihat dari 3

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3.

<sup>51</sup> Kusaeri and Supranata, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 173.

hal; unidimensi, parameter, dan independensi lokal. Adapun indikator dalam penelitian ini mengikuti teori klasik yakni mencakup:

1. Validitas Butir

Validitas Butir berfungsi untuk mengukur sejauh mana butir soal mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan kesesuaian antara soal dan tujuan pembelajaran.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil tes. Soal yang reliabel memberikan hasil yang stabil meskipun diujikan pada waktu yang berbeda atau kepada kelompok siswa yang berbeda

3. Daya Beda

Daya beda mengidentifikasi kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran berfungsi mengukur seberapa sulit soal bagi siswa. Tingkat kesukaran ideal berada pada kategori sedang, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit

5. Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)

Efektivitas fungsi Pengecoh (*Distractor*) Menganalisis apakah pilihan jawaban salah (pengecoh) berfungsi dengan baik untuk menarik siswa yang belum memahami materi. Pengecoh yang efektif akan dipilih oleh siswa dengan kemampuan rendah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Dokumentasi**

Penelitian ini memakai metode dokumentasi yang melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan evaluasi sistematis berbagai dokumen yang terkait dengan subjek, baik yang dibuat oleh subjek sendiri maupun oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat secara langsung oleh pihak yang bersangkutan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Umumnya dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Suatu penelitian akan menjadi kredibel atau lebih dipercaya dengan menggunakan dokumentasi untuk meyakinkan keobjektifan penelitian di lapangan tersebut. Dokumentasi juga kerap disebut sebagai arsip. Keberadaan arsip ini sangat penting untuk mendukung penelitian.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun dokumen tulisan berupa lembar soal, kisi-kisi, serta lembar jawab murid dari masing-masing madrasah baik itu dari MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang.

---

<sup>52</sup> Fairuzul Mumtaz, *Kupas Tuntas Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Diantara, 2017), hlm. 74.

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti melangsungkan analisis data deskriptif kuantitatif dengan memakai aplikasi *ANATHES V.4* dan AnBuso versi 8.0. Sebelum dilangsungkannya analisis data diperlukan tahapan-tahapan yakni:

1. Analisis butir soal Analisis butir soal Asesmen Madrasah *Multiple Choice* mata pelajaran Fiqih kelas VI komparasi antara MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang secara kuantitatif
  - a. Validitas Butir

Validitas butir soal didefinisikan sebagai ketepatan sebuah alat dalam mengukur kecakapan yang akan diukur.<sup>53</sup> Sebuah soal apabila mempunyai validitas yang tinggi maka tidak akan menjadi masalah, tetapi ketika soal mempunyai validitas yang rendah itulah yang menjadi permasalahan.

Tes seperti *multiple choice* ialah tes dengan penilaian *score* 0 dan 1, untuk menguji validitas setiap bagian tes dilangsungkan dengan menghitung koefisien korelasi antara *score* dari item tersebut dan *score* total tes, dengan memakai rumus:<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ibnu Hadjar, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama* (Semarang: Walisongo Press, 2021), hlm. 270.

<sup>54</sup> Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 114.

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$  : Koefisien korelasi biserial antara *score* butir soal nomor i dengan *score* total

$X_t$  : Rata-rata *score* total yang menjawab benar pada

$X_i$  butir soal

$X_t$  : Rata-rata *score* total

$S_t$  : Standar deviasi dari *score* total

$p_i$  : Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$q_i$  ( $p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$ )

: Proporsi murid yang menjawab salah ( $q_i = 1 - p_i$ ).

Selanjutnya untuk menerima apakah butir tes yang dicari valid atau invalid, jadi (*r-point biserial*) dibandingkan dengan *r* tabel yang diperoleh dalam tabel statistik *Product Moment* dengan taraf *significant* 5%, apabila (*r-point biserial*) > *r* tabel maka bisa dikatakan soal tersebut valid.

#### b. Reliabilitas

Memahami tingkat ketepatan *score* tes ialah tujuan utama dilangsungkannya perhitungan reliabilitas. Adapun rumus untuk memahami reliabilitas soal pilihan ganda bisa ditentukan dengan rumus *Kuder Richardson*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

dengan

$S^2 = \text{Varian total}$

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

q = Proporsi testee yang menjawab salah butir item,  $q = 1 - p$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir soal

$(\sum x)^2$  = Kuadrat dari jumlah *score*

1 = Bilangan konstan

$S^2$  = Varian total

p = Proporsi testee yang menjawab betul butir item

$\sum pq$  = Jumlah dari hasil perkalian antara p dan q

$\sum x^2$  = Jumlah *score* total kuadrat

N = Jumlah peserta<sup>55</sup>

Untuk menetapkan kategori dari koefisien reliabilites tes dipakai kriteria yakni:<sup>56</sup>

- Apabila 0,81 sampai dengan 1,00 maknanya reliabilitas tes termasuk dalam kategori sangat tinggi,
- Apabila 0,61 sampai dengan 0,80 maknanya reliabilitas tes termasuk dalam kategori tinggi,
- Apabila 0,41 sampai dengan 0,60 maknanya reliabilitas tes termasuk dalam kategori cukup,

---

<sup>55</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 252–53.

<sup>56</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

- Apabila 0,21 sampai dengan 0,40 maknanya reliabilitas tes termasuk dalam kategori rendah,
- Apabila 0,00 sampai dengan 0,20 maknanya reliabilitas tes termasuk dalam kategori sangat rendah.

c. Daya Beda

Daya beda ialah kecakapan untuk membedakan antara murid yang cakap dan murid yang tidak cakap. Rumus yang dipakai untuk mencari indeks daya beda ialah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

JB : banyaknya peserta kelompok bawah

JA : banyaknya peserta kelompok atas

D : indeks daya pembeda

Untuk menetapkan kategori dari koefisien daya beda item tes dipakai kriteria yakni:<sup>57</sup>

- Apabila  $0,00 < D \leq 0,19$  jadi item tes mempunyai daya beda dalam kategori sangat jelek,
- Apabila  $0,20 < D \leq 0,39$  jadi item tes mempunyai daya beda dalam kategori jelek,

---

<sup>57</sup> Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 98.

- Apabila  $0,40 < D \leq 0,69$  jadi item tes mempunyai daya beda dalam kategori baik,
- Apabila  $0,70 < D \leq 1,00$  jadi item tes mempunyai daya beda dalam kategori sangat baik.

d. Tingkat kesukaran

Pengujian tingkat kesukaran soal dengan memakai rumus yakni:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal dengan benar

$J_s$  = Jumlah peserta tes

Untuk menetapkan kategori dari indeks tingkat kesukaran soal dipakai kriteria yakni:<sup>58</sup>

- Apabila  $P \leq 0,3$ , jadi item tes mempunyai tingkat kesukaran dalam kategori sukar,
- Apabila  $0,3 < P \leq 0,7$ , jadi item tes mempunyai tingkat kesukaran dalam kategori sedang,
- Apabila  $0,7 < P \leq 1,0$ , jadi item tes mempunyai tingkat kesukaran dalam kategori mudah.

---

<sup>58</sup> Arikunto, hlm. 205–6.

e. Efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*)

Soal yang baik mempunyai pengecoh yang dipilih secara merata oleh murid yang menjawab salah, sedangkan soal yang kurang baik mempunyai pengecoh yang dipilih secara tidak merata oleh murid yang menjawab salah. Apabila jumlah murid yang memilih pengecoh atau *distractor* sama atau hampir sama dengan jumlah ideal, pengecoh atau *distractor* akan berperan dengan baik.

Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B) / (n-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks pengecoh

P = Total murid yang memilih pengecoh

N = Total murid yang mengikuti tes

1 = Bilangan tetap

n = Total alternatif jawaban (opsi)

B = Total murid yang menjawab benar pada setiap soal

Apabila setiap murid menjawab pertanyaan tertentu dengan benar sesuai dengan kunci jawaban, maka hasilnya adalah IP 0. Ini menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut tidak efektif dan pengalih perhatian gagal memenuhi tujuannya.

Analisis ini diterapkan pada setiap soal. Setelah indeks pengecoh diperoleh, untuk menetapkan kategori dari indeks pengecoh dipakai kriteria yakni:<sup>59</sup>

- Sangat baik IP = 76% - 125%
- Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
- Kurang baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
- Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
- Sangat jelek IP = lebih dari 200%.

---

<sup>59</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 279–80.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Asesmen Madrasah mata pelajaran Fiqih kelas VI di MIN 01 Batang dan MIS Candigugur Bawang ialah tes akhir bagi murid kelas VI. Penyusunan soal asesmen madrasah dari kedua madrasah tersebut mempunyai perbedaan, MIN 01 Batang dalam penyusunan soalnya langsung dibuat oleh pengajar mata pelajaran Fiqih, sementara MIS Candigugur Bawang penyusunan soalnya dibuat pengajar pengampu mata pelajaran Fiqih kemudian sharing pemahaman kisis-kisi dari kemenag pusat di forum KKG (Kelompok Kerja Guru) Kecamatan Bawang. Pelaksanaan asesmen madrasah di kedua madrasah juga berbeda, MIN 01 Batang memakai komputer untuk pelaksanaan asesmen madrasah, sedangkan MIS Candigugur Bawang memakai kertas untuk pelaksanaan asesmen madrasah. Masing-masing madrasah mempunyai jumlah soal yang berbeda, MIN 01 Batang mempunyai total 50 butir soal dimana semuanya berbentuk pilihan ganda, Sedangkan MIS Candigugur mempunyai total 40 butir soal dimana 25 nomor pertanyaan berupa pilihan ganda, 10 nomor pertanyaan berbentuk isian singkat, serta 5 nomor pertanyaan berbentuk essay. Pusat pada penelitian ini yakni analisis butir soal berbentuk pilihan ganda. Sampel yang dipakai peneliti yakni seluruh murid kelas VI dari tiap-tiap madrasah. Setiap butir pertanyaan

mempunyai jawaban alternatif yakni A, B, C, serta D. MIN mempunyai ketetapan apabila *testee* bisa menjawab nomor pertanyaan dengan betul maka diberi *score* 1 dan apabila keliru diberi *score* 0, begitu juga dengan MIS. Berikutnya, perolehan pengumpulan data yakni pertanyaan serta jawaban asesmen madrasah murid mata pelajaran Fiqih kelas VI tahun pelajaran 2023/2024 bisa diketahui dalam lampiran (diluar skripsi).

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Validitas Butir**

Validitas ialah kualitas yang menyatakan bahwasanya instrumen tes mengukur sepadan dengan apa yang hendak diukur.<sup>60</sup> Satu di antara cara supaya mengenali sebuah tes tersebut valid atau tidak yakni dengan menilik lebih dahulu valid atau tidaknya sebuah data. Sebab dengan itu apabila data tersebut sudah dipastikan valid maka nantinya akan menghasilkan tes yang valid pula.<sup>61</sup>

Analisis validitas dipakai supaya menetapkan apakah soal itu valid atau tidak. Soal yang ditandakan valid memenuhi kriteria

---

<sup>60</sup> Ina Magdalena and others, 'Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan', *Bintang Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.2 (2021), hlm. 206.

<sup>61</sup> Muhammad Isa Anshari Rodiah Nasution and others, 'Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI', *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2024).

serta layak dipakai, adapun soal yang tidak valid perlu ditukar atau dibetulkan.

a. Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah di MIN 01 Batang

Tahapan dalam menghitung validitas butir soal yakni:

1) Pertama, menyediakan tabel perhitungan untuk menguji validitas item. Tiap pertanyaan yang ditanggapi dengan betul akan diberikan *score* 1 (satu), dan tiap tanggapan yang keliru akan diberi *score* 0 (nol). Tabel perhitungan bisa ditemukan di lampiran (diluar skripsi).

2) Kedua, Menemukan mean dari *score* total, memakai rumus:

$$X_t = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$
$$X_t = \frac{1646}{55}$$
$$X_t = 29,93$$

3) Ketiga, menemukan standar deviasi total dengan memakai rumus:

$$S_t = \sqrt{\left(\frac{\sum X^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$
$$S_t = \sqrt{\left(\frac{52194}{55}\right) - \left(\frac{1646}{55}\right)^2}$$
$$S_t = \sqrt{948,98 - (29,93)^2}$$
$$S_t = \sqrt{948,98 - 895,80}$$
$$S_t = \sqrt{53,18}$$

$$S_t = 7,37$$

- 4) Keempat, menemukan  $X_i$  (*Score* rata-rata hitung pada nomor pertanyaan yang ditanggapi betul), menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

- 5) Kelima, Mencari perbandingan tanggapan yang betul pada butir soal nomor I dengan memakai rumus:

$$p_i = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

- 6) Keenam, Mencari perbandingan murid yang menanggapi keliru dengan memakai rumus:

$$q_i = 1 - p_i$$

- 7) Ketujuh, menemukan koefisien korelasi  $r_{pb}$  dari jumlah butir soal dengan mengaplikasikan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Hasil perhitungan (*r-point biserial*) dikonsultasikan dengan *r* tabel *product moment* dengan taraf *significant* 5%. apabila (*r-point biserial*) > *r* tabel jadi item soal tersebut valid, apabila sebaliknya (*r-point biserial*) < *r* tabel jadi item

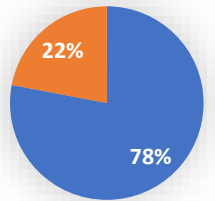
soal tersebut invalid. Hasil analisis validitas asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIN 01 Batang tahun ajaran 2023/2024 melalui aplikasi *ANATHES V.4* dirangkum dalam tabel berikut:

<b>Interpretasi</b>		
<b>Validitas Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
Valid	39	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,13,16,19,20,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,33,34,35,38,39,40,41,43,44,45,46,47,48,49,50
Invalid	11	7,12,14,15,17,18,21,32,36,37,42

*Tabel 4.1 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berikutnya data digambarkan dengan diagram lingkaran sebagaimana pada gambar berikut:

## Analisis Validitas



■ Valid ■ Invalid

*Gambar 4.1 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai sebanyak 39 soal atau sekitar 78% soal yang valid dan 11 soal atau sekitar 22% soal yang invalid.

Terdapat 39 soal yang valid atau sekitar 78% menunjukkan bahwa butir soal telah dapat menjalankan fungsinya yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara, ada 11 soal yang invalid atau sekitar 22% menunjukkan bahwa butir soal belum menjalankan fungsinya yaitu belum bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada beberapa hal yang menyebabkan soal menjadi invalid. Hal ini sesuai dengan teori Grounlund yang dikutip

oleh Zainal Arifin yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi validitas hasil tes, yaitu faktor instrumen evaluasi, faktor administrasi evaluasi dan penskoran, serta faktor jawaban dari anak didik.<sup>62</sup>

b. Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah di MIS Candigugur Bawang

Langkah-langkah dalam menghitung validitas butir soal ialah:

1) Pertama, buat tabel perhitungan untuk menilai validitas item. Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar akan mendapat skor 1, sedangkan setiap jawaban yang salah akan diberi skor 0. Sebagai referensi, tabel perhitungan disertakan dalam lampiran (di luar skripsi).

2) Kedua, Mencari mean dari *score* total, dengan rumus:

$$X_t = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$
$$X_t = \frac{1091}{71}$$
$$X_t = 15,37$$

3) Ketiga, mencari standar deviasi total dengan memakai rumus:

---

<sup>62</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 247.

$$S_t = \sqrt{\left(\frac{\sum X^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

$$S_t = \sqrt{\left(\frac{17613}{71}\right) - \left(\frac{1091}{71}\right)^2}$$

$$S_t = \sqrt{248,07 - (15,37)^2}$$

$$S_t = \sqrt{248,07 - 236,24}$$

$$S_t = \sqrt{11,83}$$

$$S_t = 3,48$$

- 4) Keempat, mencari  $X_i$  (*Score* rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$X_i = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

- 5) Kelima, Mencari proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor I dengan memakai rumus:

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

- 6) Keenam, Mencari proporsi murid yang menjawab salah dengan memakai rumus:

$$q_i = 1 - p_i$$

- 7) Ketujuh, mencari koefisien korelasi r<sub>pbi</sub> dari jumlah butir soal dengan memakai rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

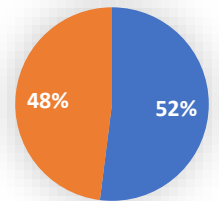
Hasil perhitungan (r-point biserial) dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf *significant* 5%. apabila (r-point biserial) > r tabel jadi item soal tersebut valid, apabila sebaliknya (r-point biserial) < r tabel jadi item soal tersebut invalid (tidak valid). Hasil analisis validitas asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIS Candigugur Bawang tahun ajaran 2023/2024 melalui aplikasi *ANATHEIS V.4* dirangkum dalam tabel berikut:

<b>Interpretasi Validitas Butir Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
Valid	13	1,2,3,5,6,9,10,11,13,18,19, 20,22,25
Invalid	12	4,7,8,12,14,15,16,17,21,23, 24

*Tabel 4.2 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:

## Analisis Validitas



■ Valid ■ Invalid

*Gambar 4.2 Analisis Validitas Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai sebanyak 13 soal atau sekitar 52% soal yang valid dan 12 soal atau sekitar 48% soal yang invalid.

Terdapat 13 soal yang valid atau sekitar 52% menunjukkan bahwa butir soal telah dapat menjalankan fungsinya yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara, ada 12 soal yang invalid atau sekitar 48% yang belum bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. 12 soal atau sekitar 48% yang invalid disebabkan oleh ketiga faktor yaitu mulai dari faktor instrumen evaluasi yaitu dari sisi jumlah item tes terlalu sedikit sehingga tidak mewakili

sampel materi pembelajaran, faktor kedua yaitu faktor administrasi evaluasi dan penskoran, dimana di MIS masih menggunakan kertas dalam tesnya sehingga menimbulkan potensi kecurangan di dalamnya, faktor ketiga yaitu faktor jawaban dari anak didik yaitu dari sisi kecenderungan siswa untuk menjawab dengan cepat tetapi tidak tepat sehingga menyebabkan 12 soal asesmen madrasah di MIS Candigugur Bawang menjadi invalid.<sup>63</sup>

## 2. Reliabilitas

Pengujian Uji reliabilitas ialah pengujian indeks dengan tujuan untuk memperlihatkan sejauh mana sebuah alat pengukur bisa dipakai sebagai acuan.<sup>64</sup> Analisis Reliabilitas dalam tes menjadi penting untuk melihat hasil koefisien yang stabil dan konsisten pada soal tes.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Muhammad Syahroni, Ana Nurhasanah, and Arif Permana Putra, 'Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Sebagai Alat Evaluasi Penilaian Akhir Tahun (PAT) Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri 2 Pandeglang Tahun Ajaran 2021-2022', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.4 (2024), hlm. 1514.

<sup>64</sup> Nurul Amelia and Selvia Erita, 'Eksplorasi Validitas Dan Reliabilitas Soal Pemahaman Konsep Dalam Asesmen Pembelajaran', *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2.1 (2024), hlm. 224.

<sup>65</sup> Maya Alemina Ketaren and others, 'Validitas Dan Tingkat Reliabilitas Soal Buatan Pilihan Ganda Dengan Tes Sumatif Murid Kelas V UPT SD Negeri 065013 Medan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1.11 (2024), hlm. 2887.

Apabila sebuah tes mempunyai hasil yang konsisten sesudah dipakai berulang kali maka hal itu bisa dikatakan bahwasanya tes tersebut reliabel. Semakin tinggi nilai reliabilitas tes maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan tes tersebut.<sup>66</sup>

a. Analisis Reliabilitas Butir Soal Asesmen Madrasah di MIN 01 Batang

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas tes memakai rumus K-R 20 ialah yakni:

1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan butir soal *multiple choice*. tabel perhitungan disertakan dalam lampiran (di luar skripsi).

2) Mencari varian  $S^2$  dengan memakai rumus:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 S^2 &= \frac{52194 - \frac{(1646)^2}{55}}{55} \\
 S^2 &= \frac{52194 - \frac{2709316}{55}}{55} \\
 S^2 &= \frac{52194 - 49260,29}{55} \\
 S^2 &= \frac{2933,71}{55} \\
 S^2 &= 53,34
 \end{aligned}$$

---

<sup>66</sup> D. Hardianti and Dermayanasari, ‘Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Segiempat’, *METATIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.2 (2019), hlm. 33-43.

3) Menetapkan perhitungan untuk memahami reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$
$$r_{11} = \left( \frac{55}{55-1} \right) \left( \frac{53,34 - 11,97}{53,34} \right)$$
$$r_{11} = 1,02 (0,78)$$
$$r_{11} = 0,80$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu pada uji reliabilitas tes dimana koefisien reliabilitas  $r_{11}$  sebesar 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa asesmen madrasah berbentuk *multiple choice* yang berjumlah 50 butir soal dan diikuti 55 siswa, mata pelajaran Fiqih kelas VI MIN 01 Batang tahun pelajaran 2023/2024 mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan adanya kesalahan varian yang minim, sehingga tes tersebut bisa diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>67</sup> Butir soal asesmen madrasah di MIN sudah memenuhi 3 kriteria yaitu yang pertama stabilitas menunjukkan kejelasan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda, yang kedua yaitu dependabilitas berkaitan dengan seberapa jauh tes tersebut dapat diandalkan dan yang terakhir prediktabilitas

---

<sup>67</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 44.

menunjukkan kemampuan tes untuk meramalkan hasil pada pengukuran gejala selanjutnya.

b. Analisis Reliabilitas Butir Soal Asesmen Madrasah di MIS Candigugur Bawang

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji reliabilitas tes memakai rumus K-R 20 ialah yakni:

1) Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka uji reliabilitas tes dengan menampilkan butir soal *multiple choice*. *tabel perhitungan disertakan dalam lampiran (di luar skripsi)*.

2) Mencari varian  $S^2$  dengan memakai rumus:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$
$$S^2 = \frac{17613 - \frac{(1091)^2}{71}}{71}$$
$$S^2 = \frac{17613 - \frac{1190281}{71}}{71}$$
$$S^2 = \frac{17613 - 16764}{71}$$
$$S^2 = \frac{849}{71}$$
$$S^2 = 11,95$$

3) Menetapkan perhitungan untuk memahami reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{71}{71-1} \right) \left( \frac{11,95 - 4,11}{11,95} \right)$$

$$r_{11} = 1,01 (0,66)$$

$$r_{11} = 0,66$$

Berdasarkan perhitungan di atas, yaitu pada uji reliabilitas tes dimana koefisien reliabilitas  $r_{11}$  sebesar 0,66, sehingga dapat disimpulkan bahwa asesmen madrasah berbentuk *multiple choice* yang berjumlah 25 butir soal dan diikuti 71 siswa, mata pelajaran Fiqih kelas VI MIS Candigugur Bawang tahun pelajaran 2023/2024 mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Sama seperti MIN, asesmen madrasah di MIS juga sudah memenuhi 3 kriteria yakni stabilitas, dependabilitas, prediktabilitas. Tetapi dibandingkan dengan MIN nilai koefisien reliabilitasnya terpantau cukup jauh, untuk MIN itu di angka 0,80 sangat mendekati kategori sangat tinggi sedangkan MIS di angka 0,66 mendekati kategori cukup. Hal ini bisa disebabkan bahwa untuk memperoleh nilai koefisien reliabilitas yang tinggi memang sulit 42 karena unsur kejiwaan manusia itu sendiri tidak ajeg misalnya dari segi kemampuan, kecakapan, sikap dan sebagainya bisa berubah-ubah dari waktu ke waktu.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasim Firmansyah, 'Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas Viii Smp N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018', *Https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/*, 7.12 (2018).

### 3. Daya Beda

Tujuan analisis daya beda ialah untuk menemukan perbedaan kecakapan murid. Semakin tinggi indeks sebuah soal, semakin baik butirnya karena soal tersebut mempunyai kecakapan untuk membedakan antara murid yang mempunyai kecakapan tinggi dan murid yang mempunyai kecakapan rendah. Sebaliknya, semakin rendah indeks sebuah soal, semakin kurang kecakapan soal untuk membedakan murid berkecakapan tinggi dan murid berkecakapan rendah.<sup>69</sup>

#### a. Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah di MIN 01 Batang

Berlandaskan analisis yang dilangsungkan melalui aplikasi AnBuso versi 8.0, diperoleh hasil perhitungan daya beda soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIN 01 Batang tahun ajaran 2023/2024 yang dirangkum dalam tabel berikut:

No	Daya Beda Butir Soal	Jumlah	Nomor Soal
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	16	3, 5, 13, 20, 26, 27, 28, 29,

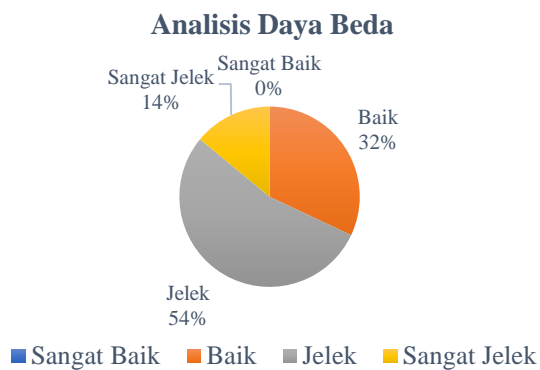
---

<sup>69</sup> Siti Nurhayati, Halini Halini, and Tari Indriani, 'Analisis Daya Pembeda Butir Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Dengan Metode Teori Tes Klasik', *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 7.1 (2024), hlm. 59.

			31, 35, 43, 45, 46, 47, 48, 50
3	Jelek	27	1, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 30, 33, 34, 36, 38, 39, 40, 41, 44, 49
4	Sangat Jelek	7	7, 12, 17, 21, 32, 37, 42

*Tabel 4.3 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:



*Gambar 4.3 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah  
Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun  
Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 50 soal yang disajikan terdapat 0 soal atau sekitar 0% yang memiliki daya beda yang sangat baik, 16 soal atau sekitar 32% memiliki daya beda yang baik, 27 soal atau sekitar 54% memiliki daya beda yang jelek dan 7 soal atau sekitar 14% memiliki daya beda yang sangat jelek. Berdasarkan nilai rata-rata D yaitu 0,362 maka butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024 masuk dalam kategori daya beda yang jelek.

Jadi dapat kita lihat bahwa hanya 16 soal atau sekitar 32% yang dapat membedakan siswa yang memiliki kecakapan tinggi dan siswa yang memiliki kecakapan rendah sedangkan sisanya yaitu 34 soal atau sekitar 68% tidak bisa membedakan siswa yang memiliki kecakapan tinggi dan siswa yang memiliki kecakapan rendah sesuai yang dituturkan Anastasi dan Urbina dalam Purwanto.<sup>70</sup> Menurut

---

<sup>70</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 102.

Karjono Natar ada beberapa faktor yang mempengaruhi daya beda diantaranya; a) kunci jawaban butir soal itu tidak tepat; b) kompetensi yang diukur tidak jelas; c) pengecoh tidak berfungsi; d) materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak siswa yang menebak; e) sebagian besar siswa yang memahami materi yang ditanyakan berfikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya,<sup>71</sup> untuk MIN sendiri ada di Faktor ketiga dibuktikan dengan masih banyak fungsi pengecoh yang belum berfungsi dengan baik yaitu di angka 42%.

b. Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah di MIS Candigugur Bawang

Berlandaskan analisis yang dilangsungkan melalui aplikasi AnBuso versi 8.0, diperoleh hasil perhitungan daya beda soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIS Candigugur Bawang tahun pelajaran 2023/2024 yang dirangkum dalam tabel berikut:

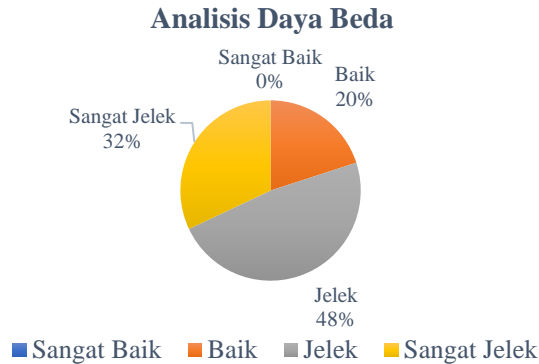
---

<sup>71</sup> Karjono Natar, *Panduan Analisis Butir Soal* (Lampung: UNILA Press, 2011), hlm. 12.

No	Daya Beda Butir Soal	Jumlah	Nomor Soal
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	5	10, 11, 18, 19, 20
3	Jelek	12	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 13, 16, 22, 24, 25
4	Sangat Jelek	8	1, 7, 12, 14, 15, 17, 21, 23

*Tabel 4.4 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:



*Gambar 4.4 Analisis Daya Beda Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 25 butir soal yang disajikan terdapat 0 soal atau sekitar 0% yang memiliki daya beda yang sangat baik, 5 soal atau sekitar 20% memiliki daya beda yang baik, 12 soal atau sekitar 48% memiliki daya beda yang jelek dan 8 soal atau sekitar 32% memiliki daya beda yang sangat jelek. Berdasarkan nilai rata-rata D yaitu 0,250 maka butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024 masuk dalam kategori daya beda yang jelek.

Jadi dapat kita lihat bahwa hanya 5 soal atau sekitar 20% yang dapat membedakan siswa yang memiliki kecakapan tinggi dan siswa yang memiliki kecakapan rendah sedangkan sisanya yaitu 20 soal atau sekitar 80% tidak bisa membedakan siswa yang memiliki kecakapan tinggi dan siswa yang memiliki kecakapan rendah sesuai yang dituturkan Anastasi dan Urbina dalam Purwanto.<sup>72</sup> Penyebab soal mempunyai daya beda yang buruk ini disebabkan oleh tadi banyaknya butir soal yang tidak valid hampir 50% dan koefisien kesukaran setiap butir soal berbeda.<sup>73</sup> Karena, butir soal yang tidak valid berarti soal tersebut tidak berfungsi sebagai alat ukur yang seharusnya, serta mempengaruhi daya beda antara peserta didik yang memiliki kecakapan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kecakapan rendah.<sup>74</sup>

#### 4. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran yakni analisis yang berguna untuk menetapkan seberapa sulit atau mudahnya sebuah soal bagi

---

<sup>72</sup> Purwanto, hlm. 102.

<sup>73</sup> Maziyyatul Muslimah and Amila Widiyanti, 'Analisis Daya Beda Tes Hasil Belajar Bahasa Arab Murid SMA Mamba'ul Hikmah Paron Ngawi', *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2023), hlm. 74.

<sup>74</sup> Sri Nurhalimah and others, 'Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas', *Natural Science Education Research*, 4.3 (2022), hlm. 252.

murid.<sup>75</sup> Tingkat kesukaran soal dilambangkan dengan huruf p. Semakin besar nilai p maka akan semakin banyak juga yang menjawab benar soal tersebut dan hal itu menjadikan bahwasanya soal tersebut mempunyai tingkat kesukaran yang rendah. Begitu juga sebaliknya. Soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak sulit. Soal yang terlalu mudah membuat murid tidak bersungguh-sungguh dalam berusaha. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat murid putus asa dan tidak akan bersemangat untuk mencobanya lagi.<sup>76</sup>

a. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah di MIN 01 Batang

Berlandaskan analisis yang dilangsungkan melalui aplikasi AnBuso versi 8.0, diperoleh hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIN 01 Batang tahun pelajaran 2023/2024 yang dirangkum dalam tabel berikut:

---

<sup>75</sup> Muhammad Taufiq Ismail and FarikhMarzuki Ammar, 'Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Sumatif Akhir Smester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas Xi Sekolah Menengah Atas-Fattah Sidoarjo', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.2 (2024), hlm. 3562.

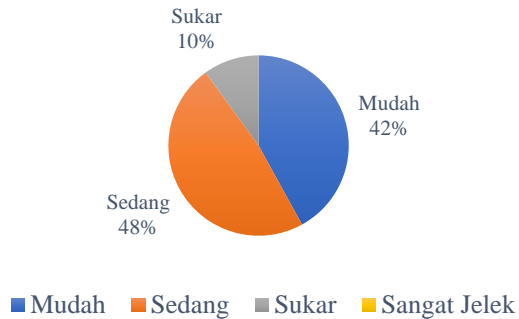
<sup>76</sup> Abdul Qadir, Nuril Huda, and Dina Hermina, 'Analisis Butir Tes : Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Efektivitas Pengecoh', *Al Furqan :JurnalAgama, Sosial, Dan Budaya*, 3.3 (2024), hlm. 1454.

<b>Tingkat</b>			
<b>No</b>	<b>Kesukaran Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nomor Soal</b>
1	Mudah	21	1, 3, 4, 6, 11, 14, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 43, 45, 47, 49, 50
2	Sedang	24	2, 5, 7, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 30, 32, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 46, 48
3	Sukar	5	8, 9, 18, 21, 37

*Tabel 4.5 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:

## Analisis Tingkat Kesukaran



*Gambar 4.5 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 50 butir soal yang disajikan terdapat 21 soal atau sekitar 42% butir soal yang tergolong mudah, 24 soal atau sekitar 48% butir soal yang tergolong sedang, dan 5 soal atau sekitar 10% butir soal yang tergolong sukar. Berdasarkan nilai rata-rata P yaitu 0,599 maka butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Dapat kita lihat di atas bahwa soal mayoritas sudah mempunyai tingkat kesukaran yang sedang, tetapi butir soal asesmen madrasah di MIN 01 Batang mata pelajaran Fiqih belum memenuhi proporsi keseimbangan tingkat kesukaran

soal yang baik. Hal itu dapat membuat soal menjadi tidak seimbang dan dapat berdampak dalam proses pengukuran kemampuan, karena sejalan dengan pendapat yang dituturkan oleh Nurhalimah bahwa proporsi soal yang seimbang yaitu mempunyai tingkat kesukaran soal mudah sebanyak 15%, sedang 70%, dan sukar 15%.<sup>77</sup>

b. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah di MIS Candigugur

Berlandaskan analisis yang dilangsungkan melalui aplikasi AnBuso versi 8.0, diperoleh hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIS Candigugur Bawang tahun pelajaran 2023/2024 yang dirangkum dalam tabel berikut:

<b>Tingkat</b>			
<b>No</b>	<b>Kesukaran Butir Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nomor Soal</b>
1	Mudah	11	6, 8, 10, 11, 13, 16, 18, 19, 20, 24, 25
2	Sedang	9	1, 2, 3, 4, 5, 9, 21, 22,

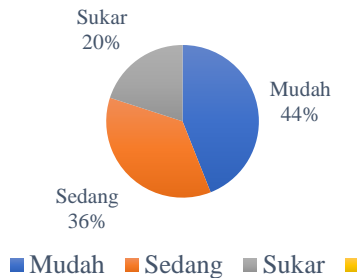
<sup>77</sup> Sri Nurhalimah and others, ‘Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas’, *Natural Science Education Research*, 4.3 (2022), hlm. 249–57.

			23,
3	Sukar	5	7, 12, 14, 15, 17

*Tabel 4.6 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:

### Analisis Tingkat Kesukaran



*Gambar 4.6 Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 25 butir soal yang disajikan terdapat 11 soal atau sekitar 44% butir soal yang tergolong mudah, 9 soal atau sekitar 36% butir soal yang tergolong sedang, dan 5 soal atau sekitar 20%

butir soal yang tergolong sukar. Berdasarkan nilai rata-rata P yaitu 0,614 maka butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Dapat kita lihat di atas bahwa soal yang mempunyai tingkat kesukaran mudah dan sedang terpaut sedikit, tetapi mayoritas soal mempunyai tingkat kesukaran yang mudah. Tentu hal ini tidak baik karena soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu soal. terlihat ada 11 soal yang mempunyai tingkat kesukaran mudah, Oleh karena itu perlu dilaksanakan perbaikan dan meletakkan perhatian lebih dalam membuat soal untuk ujian-ujian berikutnya terlebih dalam pengukuran tingkat kesukaran soal.<sup>78</sup>

##### 5. Analisis Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*)

Analisis *distractor* atau fungsi pengecoh dikenal sebagai jebakan atau *trap* dalam pilihan jawaban soal *multiple choice* yang bukan ialah kunci dari jawaban tersebut. Pengecoh tersebut akan menjebak murid yang kurang memahami materi untuk

---

<sup>78</sup> Dina Sukmawati and Kamarudin Kamarudin, 'Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pada Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 1 Baadia', *PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.3 (2024), hlm. 841.

memilihnya. Soal yang baik mempunyai pengecoh yang dipilih secara merata oleh murid. Sebaliknya, soal yang kurang baik akan mempunyai pengecoh yang dipilih secara tidak merata oleh murid.<sup>79</sup>

a. Analisis Efektivitas *Distractor* Butir Soal Asesmen Madrasah di MIN 01 Batang

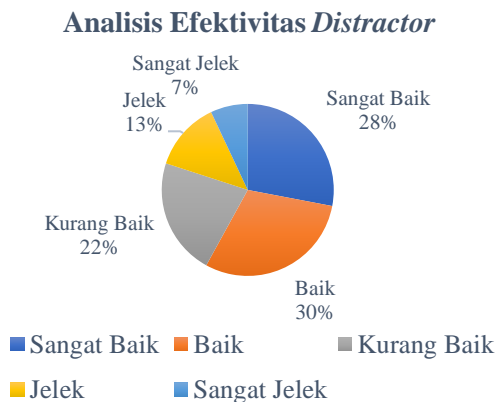
Berlandaskan analisis yang dilangsungkan melalui aplikasi *ANATHES V.4*, diperoleh hasil perhitungan efektivitas *distractor* butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIN 01 Batang tahun pelajaran 2023/2024 yang dirangkum dalam tabel berikut:

No	Efektivitas <i>Distractor</i> Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik	42	28%
2	Baik	45	30%
3	Kurang Baik	33	22%
4	Jelek	19	13%
5	Sangat Jelek	11	7%

<sup>79</sup> Aina Shofiyana and Irma Rosyidah, ‘Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas Iii Tema 1 Sdn Mulyoagung Iv Singahan’, *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, 1.2 (2024), hlm. 91.

*Tabel 4.7 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:



*Gambar 4.7 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebesar 42 atau sekitar 28% dari seluruh option yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 45 atau sekitar 30% berfungsi baik, sebesar 33 atau sekitar 22% berfungsi kurang baik, sebesar 19 atau sekitar 13% berfungsi jelek, dan sebesar 11 atau sekitar 7% berfungsi sangat jelek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal asesmen madrasah

*multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIN 01 Batang Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai efektifitas distractor yang baik.

Dapat kita lihat bahwa soal asesmen madrasah di MIN 01 Batang sudah mempunyai efektifitas fungsi pengecoh yang baik, terlihat dari 58% option jawaban sudah mempunyai distractor yang baik. Sesuai dengan pendapat Sudjono bahwa pengecoh yang sudah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes mendatang, sedangkan pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diganti dengan pengecoh yang lain.<sup>80</sup>

b. Analisis Efektivitas *Distractor* Butir Soal Asesmen Madrasah di MIS Candigugur Bawang

Berlandaskan analisis yang dilangsungkan melalui aplikasi *ANATHES V.4*, diperoleh hasil perhitungan efektifitas *distractor* butir soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih di MIS Candigugur Bawang tahun pelajaran 2023/2024 yang dirangkum dalam tabel berikut:

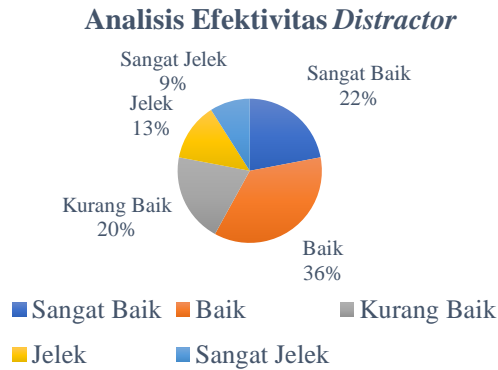
No	Efektivitas <i>Distractor</i>		Jumlah	Presentase
	Butir Soal			
1	Sangat Baik		16	22%

<sup>80</sup> Sudijono, hlm. 417.

2	Baik	27	36%
3	Kurang Baik	15	20%
4	Jelek	10	13%
5	Sangat Jelek	7	9%

*Tabel 4.8 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Selanjutnya data divisualisasikan dengan diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:



*Gambar 4.8 Analisis Efektivitas Distractor Butir Soal Asesmen Madrasah Multiple Choice Kelas VI Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebesar 16 atau sekitar 22% dari seluruh option yang ditampilkan telah dapat berfungsi dengan sangat baik, sebesar 27 atau sekitar 36% berfungsi baik, sebesar 15 atau sekitar 20% berfungsi kurang baik, sebesar 10 atau sekitar 13% berfungsi jelek, dan sebesar 7 atau sekitar 9% berfungsi sangat jelek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal asesmen madrasah *multiple choice* kelas VI mata pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang Tahun Pelajaran 2023/2024 mempunyai efektifitas distractor yang baik.

Hasil yang sama juga di dapat oleh MIS Candigugur Bawang yaitu efektifitas fungsi pengecoh yang baik, terlihat dari 58% option jawaban sudah mempunyai distractor yang baik. Namun masih ada 42% option belum mempunyai pengecoh yang baik, oleh karena itu menurut Sudijono beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Butir soal dengan pengecoh yang baik dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang, 2) Butir soal dengan pengecoh yang kurang baik, jelek, atau sangat jelek agar bisa diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Nani Fitriani, 'Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal', *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12.2 (2021), hlm. 204.

No	Indikator	MIN 01 Batang	MIS Candigugur Bawang
1	Validitas Butir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 39 Soal Valid</li> <li>• 11 Soal Invalid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 Soal Valid</li> <li>• 12 Soal Invalid</li> </ul>
2	Reliabilitas Tes	0,80	0,66
3	Daya Beda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Baik = 0%</li> <li>• Baik = 32%</li> <li>• Jelek = 54%</li> <li>• Sangat Jelek = 14%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Baik = 0%</li> <li>• Baik = 20%</li> <li>• Jelek = 48%</li> <li>• Sangat Jelek = 32%</li> </ul>
4	Tingkat Kesukaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah = 42%</li> <li>• Sedang = 48%</li> <li>• Sukar = 10%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah = 44%</li> <li>• Sedang = 36%</li> <li>• Sukar = 20%</li> </ul>

5	Efektivitas Fungsi Pengecoh ( <i>Distractor</i> )	• Sangat Baik = 28%	• Sangat Baik = 22%
		• Baik = 30%	• Baik = 36%
		• Kurang Baik = 22%	• Kurang Baik = 20%
		• Jelek = 13%	• Jelek = 13%
		• Sangat Jelek = 7%	• Sangat Jelek = 9%

*Tabel 4.9 Hasil Analisis Soal Asesmen Madrasah*

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Peneliti menyadari bahwasanya meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin, masih ada sejumlah kekurangan. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

#### **1. Keterbatasan Pengetahuan dan Pemahaman Peneliti**

Pengetahuan dan pemahaman peneliti yang terbatas tentu berpengaruh terhadap hasil penelitian, baik dari segi materi maupun metode. Peneliti juga menyadari keterbatasan dalam menyusun karya ilmiah ini. Namun, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, serta arahan dari dosen pembimbing.

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih belum sempurna, namun ketidaksempurnaan tersebut dapat dijadikan dasar untuk kajian dalam penelitian berikutnya. Diharapkan penelitian ini tetap dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak-pihak yang terkait.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kualitas butir soal Asesmen Madrasah *multiple choice* mata pelajaran Fiqih kelas VI di MIN 01 Batang tahun pelajaran 2023/2024 dari 50 butir soal, diperoleh 78% valid, reliabilitas tinggi, daya beda rendah, tingkat kesukaran sedang, dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) baik.
2. Kualitas butir soal Asesmen Madrasah *multiple choice* mata pelajaran Fiqih kelas VI di MIS Candigugur Bawang tahun pelajaran 2023/2024 dari 25 butir soal, diperoleh 52% valid, reliabilitas tinggi, daya beda rendah, tingkat kesukaran rata-rata sedang, meskipun masih banyak soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah, dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) baik.
3. Hasil Komparasi kualitas soal Asesmen Madrasah *multiple choice* Mata Pelajaran Fiqih kelas VI antara MIN 01 Batang dan MIS Candigugur, MIN 01 Batang lebih unggul dalam validitas (78% vs. 52%) dan reliabilitas (0,80 vs. 0,66). Kedua madrasah sama-sama memiliki daya beda jelek dan fungsi pengecoh baik, dengan tingkat kesukaran rata-rata sedang, tetapi MIS Candigugur Bawang masih banyak soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang mudah.

## B. Saran

Dalam rangka menaikkan kualitas soal Asesmen Madrasah tanpa bermaksud merendahkan atau menyinggung pihak manapun, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yakni:

1. Bagi Pengajar sebagai Penyusun Soal
  - a. Segi validitas butir, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) soal.

Pengajar sebagai penyusun soal sebaiknya melangsungkan analisis atas soal tersebut sebelum diujikan, baik dari segi validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, maupun efektivitas fungsi pengecoh (*distractor*) sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Soal yang sudah memenuhi kriteria validitas bisa disimpan dalam bank soal dan dipakai kembali pada ujian mendatang. Sedangkan untuk soal yang tidak valid, pengajar bisa melangsungkan revisi atau perbaikan, dan apabila perbaikan tidak memungkinkan, soal tersebut bisa digantikan dengan yang baru. Pengajar sebaiknya memperhatikan lebih dalam mengenai daya beda soal agar soal bisa membedakan murid berkecakapan tinggi dan murid berkecakapan rendah pada akhirnya nantinya bisa dijadikan acuan untuk pembelajaran kedepan. Dalam penyusunan soal,

sebaiknya tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit, agar nantinya mempunyai tingkat kesukaran yang sedang. Sedangkan untuk efektivitas *distractor*, sebaiknya dibuat opsi jawaban yang bisa menarik perhatian murid pada akhirnya mereka tertarik untuk memilihnya.

b. Segi Konstruksi

Saat menyusun soal, pengajar perlu memperhatikan struktur soal dan pilihan jawabannya. Pokok soal harus dirumuskan dengan singkat dan jelas. Rumusan soal dan pilihannya hanya boleh mencakup pernyataan yang relevan. Pilihan jawaban harus seragam, sesuai dengan materi, tidak boleh mengandung pernyataan “semua jawaban benar/salah”, panjangnya harus seimbang, dan apabila berbentuk angka atau waktu, harus diurutkan secara logis.

c. Segi Bahasa

Pengajar perlu memakai bahasa yang tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia saat menyusun soal. Bahasa yang dipakai harus komunikatif dan tidak mengulang kata atau frasa yang tidak relevan secara keseluruhan.

## 2. Bagi Kepala Madrasah sebagai Supervisor

### a. Supervisor Pembelajaran

Kepala madrasah dan pengajar seharusnya berkolaborasi untuk mengembangkan, menemukan, dan menerapkan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan persyaratan kurikulum yang ada. Kepala madrasah harus berusaha untuk memperoleh dan melengkapi perlengkapan madrasah yang diperlukan untuk memungkinkan evaluasi yang efektif dan proses belajar yang lancar. Selain itu, kepala madrasah juga harus ikut membimbing guru dalam menganalisis dan menginterpretasikan hasil dan bagaimana hasil tersebut bisa dipakai untuk menaikkan proses belajar mengajar. Kepala madrasah juga harus melangsungkan observasi kelas untuk menaikkan proses pembelajaran.

### b. Supervisor Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Kepala madrasah harus mendorong pengajar dan staf madrasah untuk memaksimalkan pekerjaan mereka dengan baik, mengembangkan kerja sama yang baik dan harmonis di antara pendidik dan anggota staff madrasah lainnya. Kepala madrasah juga harus berupaya untuk menaikkan kualitas dan pengetahuan para pengajar serta staf lainnya.

### C. Kata Penutup

Peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala karunia, petunjuk, dan dukungan-Nya yang tak terhingga pada akhirnya penelitian ini bisa diselesaikan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umat manusia, khususnya umat Islam yang senantiasa mendampingi dalam menggapai kedamaian di dunia dan akhirat. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti menyambut baik saran, *feedback*, dan kritik yang membangun sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki skripsi ini di masa mendatang. Evaluasi ini dipandang sebagai langkah awal yang penting untuk menyempurnakan penelitian ini. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan wawasan yang berarti bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan pemangku kepentingan di bidang Pendidikan Agama Islam. Semoga penelitian ini bisa memberikan wawasan lebih terkait analisis kualitas butir soal Asesmen Madrasah di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Zainal, 'Komponen-Komponen Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an', *Jurnal At-Tahfiz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1.1 (2019).
- Al-Ghifari, Alwi Nizar, Firdausi Nuzula, and Habibah Ahmad, 'Analisis Konten Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah', *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6.1 (2024), <<https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i1.503>>.
- Allen, and Yen, *Introduction to Measurement Theory* (Belmont California: Wadsworth, 1979).
- Amelia, Nurul, and Selvia Erita, 'Eksplorasi Validitas Dan Reliabilitas Soal Pemahaman Konsep Dalam Asesmen Pembelajaran', *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2.1 (2024).
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018).
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017).
- Arif, M, 'Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam', *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 2013.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- , *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Aziz, Fathul Aminudin, 'Mengikis Arogansi Berdakwah Melalui Pendekatan Manajemen Perencanaan Islami', *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2019).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *KMA NO. 183 TAHUN 2019* (Jakarta: Kementerian Agama, 2019).
- Elis, and Rusdiana Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014).
- Farida, Ida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Fathoni, Muhammad Kholid, *Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional; Paradigma Baru* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005).
- Febriana, Dina, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Firmansyah, Hasim, 'Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018', *Https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/*, 7.12 (2018).
- Fitriani, Nani, 'Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal', *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12.2 (2021).
- Hadi, Sholikhul, and Raharjo, 'Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Semarang', *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5.1 (2024).

- Hadjar, Ibnu, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama* (Semarang: Walisongo Press, 2021).
- Hardianti, D., and Dermayanasari, 'Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Segiempat', *METATIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.2 (2019).
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).
- Irawati, Rina, Elvin Yusliana Ekawati, and Sri Budiawanti, 'Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Menggunakan Program Anbuso Di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019 / 2020', *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, (2020).
- Iskandar, Akbar, and Muhammad Rizal, 'Analisis Kualitas Soal Di Perguruan Tinggi Berbasis Aplikasi TAP', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2017.
- Ismail, Muhammad Taufiq, and FarikhMarzuki Ammar, 'Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Sumatif Akhir Smester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas XI Sekolah Menengah Atasalfattah Sidoarjo', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.2 (2024).
- Kadir, Abdul, 'Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2015.
- Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- , *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024*, 2024.
- Kemendikbud, 'Asesmen Formatif & Sumatif - Unit Modul

Asesmen', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 20  
<<http://www.spega2kabblitar.sch.id/9Asesmen2.pdf>>.

———, 'Assessment Pengertian, Fungsi, Tujuan, Jenis, Contoh,'  
2009 <[https://cdn-ppg.simpkb.id/s3/daljab/PPG2022/Prajab/Pemahaman Peserta Didik/5 Asesmen/Assessment Pengertian, Fungsi, Tujuan, Jenis, Contoh.pdf](https://cdn-ppg.simpkb.id/s3/daljab/PPG2022/Prajab/PemahamanPesertaDidik/5Asesmen/AssessmentPengertian,Fungsi,Tujuan,Jenis,Contoh.pdf)>.

Ketaren, Maya Alemina, Judika Rameria Br Nainggolan, Harty Erima Br Sitepu, and Diniaty Simanjorang, 'Validitas Dan Tingkat Reliabilitas Soal Buatan Pilihan Ganda Dengan Tes Sumatif Siswa Kelas V UPT SD Negeri 065013 Medan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1.11 (2024)

Kurniawan, Riza Yonisa, Albrian Fiky Prakoso, Retno Mustika Dewi, Luqman Hakim, and Irin Widayati, 'Pemberian Pelatihan Analisis Butir Soal Bagi Guru Di Kabupaten Jombang: Efektif?', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, (2017).

Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Kusaeri, and Supranata, *Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Magdalena, Ina, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Faziiah, and Fika Sulaehatun Nopus, 'Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan', *Bintang Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3.2 (2021).

Maimunah, Maimunah, 'Pembelajaran Fiqih Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *GENEOLOGI PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2019).

Malik, Adam, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018).

Maulana, Muhammad Affandy, 'Upaya Penguasaan Konsep Fiqih Santri Melalui Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo' (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

Muharromah, and Muhammad Miftah Khoirul, 'Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mts Darul Muna Ponorogo Tahun Pelajaran2019/2020', *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*, 2020.

Muharromah, Muhammad Miftah Khoirul, 'Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mts Darul Muna Ponorogo Tahun Pelajaran2019/2020', *Skripsi*, 2020.

Mumtaz, Fairuzul, *Kupas Tuntas Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Diantara, 2017).

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

Musliha, 'Analisis Butir Soal Tes Objektif Bentuk Multiple Choice Buatan Guru Penilaiann Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti (PAI & BP) Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SMA N 2 Pemalang Dan SMA PGRI 1 Taman Pemalang', *Skripsi*, 2019.

Muslimah, Maziyyatul, and Amila Widiyanti, 'Analisis Daya Beda Tes Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Mamba'ul Hikmah

Paron Ngawi', *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2023).

Muzayyanah, Infi'atin, 'Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Multiple Choice PAI &BP Buatan Guru (Perbandingan SMP N 18 Dan SMP N 44 Semarang)', *Skripsi*.

Nasution, Muhammad Isa Anshari Rodiah, Muhammad Irsyad, Alifia Zuhriatul Alifa, and Indah Aminatus Zuhriyah, 'Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI', *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2024).

Natar, Karjono, *Panduan Analisis Butir Soal* (Lampung: UNILA Press, 2011).

'Pengertian Analisis' <<https://kbbi.web.id/analisis>>.

Nurhalimah, Sri, Yunin Hidayati, Irsad Rosidi, and Wiwin Puspita Hadi, 'Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas', *Natural Science Education Research*, 4.3 (2022).

Nurhayati, Siti, Halini Halini, and Tari Indriani, 'Analisis Daya Pembeda Butir Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Dengan Metode Teori Tes Klasik', *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 7.1 (2024).

*Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013, Pada Bab I Ketentuan Umum Pasal Ke 2 Tentang Pengertian Madrasah.*

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Qadir, Abdul, Nuril Huda, and Dina Hermina, 'Analisis Butir Tes : Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Efektivitas Pengecoh', *Al Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3.3 (2024).

- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sa'adah, Vina, 'Uji Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes', *Skripsi*, 2022.
- Shofiyana, Aina, and Irma Rosyidah, 'Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas III Tema 1 SDN Mulyoagung IV Singgahan', *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, 1.2 (2024).
- Siregar, Amelia Zuliyanti, and Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).
- Statistik, Badan Pusat, 'Jumlah Sekolah, Guru, Dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2023/2024', 2024 <<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEU5c1pGVnZkVkVyY1U5S2EwVnJlVlVyTm5aRVFUMDkjMw==/jumlah-sekolah--guru--dan-murid-madrasah-ibtidaiyah--mi--di-bawah-kementerian-agama-menurut-provinsi-2023.html?year=2023>>.
- Subandi, Bambang, *Studi Hukum Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012).
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:

- Remaja Rosdakarya, 2019).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Sukmawati, Dina, and Kamarudin Kamarudin, 'Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Penilaian Tengah Semester Pada Pelajaran PPKn Di Kelas V SD Negeri 1 Baadia', *PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.3 (2024).
- Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011).
- Syahroni, Muhammad, Ana Nurhasanah, and Arif Permana Putra, 'Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Sebagai Alat Evaluasi Penilaian Akhir Tahun (PAT) Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri 2 Pandeglang Tahun Ajaran 2021-2022', *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.4 (2024).
- Zaeni, Akhmad, Nurul Husnah, Mustika Sari, Akhmad Aufa Syukron, Ahmad Faridh Ricky Fahmy, Dimas Setiaji Prabowo, and others, *Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Di Madrasah* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023).

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: Validitas Butir MIN 01 Batang

Mencari  $X_i$  (Skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$X_i = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

Nomor Soal	Skor $X_i$	Nomor Soal	Skor $X_i$
01	$1646 / 43 = 38$	26	$1646 / 42 = 39$
02	$1646 / 28 = 59$	27	$1646 / 47 = 35$
03	$1646 / 41 = 40$	28	$1646 / 50 = 33$
04	$1646 / 43 = 38$	29	$1646 / 47 = 35$
05	$1646 / 27 = 61$	30	$1646 / 27 = 61$
06	$1646 / 44 = 37$	31	$1646 / 52 = 32$
07	$1646 / 22 = 75$	32	$1646 / 19 = 87$
08	$1646 / 14 = 118$	33	$1646 / 47 = 35$
09	$1646 / 6 = 274$	34	$1646 / 50 = 33$
10	$1646 / 19 = 87$	35	$1646 / 42 = 39$
11	$1646 / 49 = 34$	36	$1646 / 47 = 35$
12	$1646 / 28 = 59$	37	$1646 / 13 = 127$
13	$1646 / 28 = 59$	38	$1646 / 31 = 53$
14	$1646 / 47 = 35$	39	$1646 / 22 = 75$

15	$1646 / 18 = 91$	40	$1646 / 26 = 63$
16	$1646 / 37 = 44$	41	$1646 / 28 = 59$
17	$1646 / 18 = 91$	42	$1646 / 18 = 91$
18	$1646 / 10 = 165$	43	$1646 / 51 = 32$
19	$1646 / 35 = 47$	44	$1646 / 35 = 47$
20	$1646 / 34 = 48$	45	$1646 / 43 = 38$
21	$1646 / 13 = 127$	46	$1646 / 21 = 78$
22	$1646 / 30 = 55$	47	$1646 / 47 = 35$
23	$1646 / 27 = 61$	48	$1646 / 19 = 87$
24	$1646 / 25 = 66$	49	$1646 / 39 = 42$
25	$1646 / 50 = 33$	50	$1646 / 47 = 35$

Mencari proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor I dengan memakai rumus:

$$p_i = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Nomor Soal	Skor $p_i$	Nomor Soal	Skor $p_i$
01	$43 / 55 = 0,782$	26	$42 / 55 = 0,764$
02	$28 / 55 = 0,509$	27	$47 / 55 = 0,855$
03	$41 / 55 = 0,745$	28	$50 / 55 = 0,909$
04	$43 / 55 = 0,782$	29	$47 / 55 = 0,855$
05	$27 / 55 = 0,491$	30	$27 / 55 = 0,491$
06	$44 / 55 = 0,800$	31	$52 / 55 = 0,945$
07	$22 / 55 = 0,400$	32	$19 / 55 = 0,345$
08	$14 / 55 = 0,255$	33	$47 / 55 = 0,855$
09	$6 / 55 = 0,109$	34	$50 / 55 = 0,909$
10	$19 / 55 = 0,345$	35	$42 / 55 = 0,764$
11	$49 / 55 = 0,891$	36	$47 / 55 = 0,855$
12	$28 / 55 = 0,509$	37	$13 / 55 = 0,236$
13	$28 / 55 = 0,509$	38	$31 / 55 = 0,564$
14	$47 / 55 = 0,855$	39	$22 / 55 = 0,400$
15	$18 / 55 = 0,327$	40	$26 / 55 = 0,473$
16	$37 / 55 = 0,673$	41	$28 / 55 = 0,509$
17	$18 / 55 = 0,327$	42	$18 / 55 = 0,327$

18	$10 / 55 = 0,182$	43	$51 / 55 = 0,927$
19	$35 / 55 = 0,636$	44	$35 / 55 = 0,636$
20	$34 / 55 = 0,618$	45	$43 / 55 = 0,782$
21	$13 / 55 = 0,236$	46	$21 / 55 = 0,382$
22	$30 / 55 = 0,545$	47	$47 / 55 = 0,855$
23	$27 / 55 = 0,491$	48	$19 / 55 = 0,345$
24	$25 / 55 = 0,455$	49	$39 / 55 = 0,709$
25	$50 / 55 = 0,909$	50	$47 / 55 = 0,855$

Mencari proporsi peserta didik yang menjawab salah dengan memakai rumus:

$$q_i = 1 - p_i$$

Nomor Soal	Skor $q_i$	Nomor Soal	Skor $p_i$
01	$1 - 0,782 = 0,218$	26	$1 - 0,764 = 0,236$
02	$1 - 0,509 = 0,491$	27	$1 - 0,855 = 0,145$
03	$1 - 0,745 = 0,255$	28	$1 - 0,909 = 0,091$
04	$1 - 0,782 = 0,218$	29	$1 - 0,855 = 0,145$
05	$1 - 0,491 = 0,509$	30	$1 - 0,491 = 0,509$
06	$1 - 0,800 = 0,2$	31	$1 - 0,945 = 0,055$
07	$1 - 0,400 = 0,6$	32	$1 - 0,345 = 0,655$
08	$1 - 0,255 = 0,745$	33	$1 - 0,855 = 0,145$
09	$1 - 0,109 = 0,891$	34	$1 - 0,909 = 0,091$
10	$1 - 0,345 = 0,655$	35	$1 - 0,764 = 0,236$
11	$1 - 0,891 = 0,109$	36	$1 - 0,855 = 0,145$
12	$1 - 0,509 = 0,491$	37	$1 - 0,236 = 0,764$
13	$1 - 0,509 = 0,491$	38	$1 - 0,564 = 0,436$
14	$1 - 0,855 = 0,145$	39	$1 - 0,400 = 0,6$
15	$1 - 0,327 = 0,673$	40	$1 - 0,473 = 0,527$
16	$1 - 0,673 = 0,327$	41	$1 - 0,509 = 0,491$
17	$1 - 0,327 = 0,673$	42	$1 - 0,327 = 0,673$

18	$1 - 0,182 = 0,327$	43	$1 - 0,927 = 0,073$
19	$1 - 0,636 = 0,673$	44	$1 - 0,636 = 0,364$
20	$1 - 0,618 = 0,818$	45	$1 - 0,782 = 0,218$
21	$1 - 0,236 = 0,364$	46	$1 - 0,382 = 0,618$
22	$1 - 0,545 = 0,382$	47	$1 - 0,855 = 0,145$
23	$1 - 0,491 = 0,764$	48	$1 - 0,345 = 0,655$
24	$1 - 0,455 = 0,455$	49	$1 - 0,709 = 0,291$
25	$1 - 0,909 = 0,509$	50	$1 - 0,855 = 0,145$

Mencari koefisien korelasi rpb1 dari jumlah butir soal dengan memakai rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Nomor Soal	Skor $r_{bis(i)}$	Nomor Soal	Skor $r_{bis(i)}$
01	0,296 = Valid	26	0,616 = Valid
02	0,284 = Valid	27	0,490 = Valid
03	0,440 = Valid	28	0,499 = Valid
04	0,350 = Valid	29	0,525 = Valid
05	0,438 = Valid	30	0,398 = Valid
06	0,319 = Valid	31	0,425 = Valid
07	0,181 = Invalid	32	0,007 = Invalid
08	0,389 = Valid	33	0,349 = Valid
09	0,307 = Valid	34	0,343 = Valid
10	0,306 = Valid	35	0,563 = Valid
11	0,348 = Valid	36	0,236 = Invalid
12	0,155 = Invalid	37	0,193 = Invalid
13	0,483 = Valid	38	0,328 = Valid
14	0,243 = Invalid	39	0,283 = Valid
15	0,262 = Invalid	40	0,329 = Valid
16	0,349 = Valid	41	0,299 = Valid

17	-0,051 = Invalid	42	-0,062 = Invalid
18	0,256 = Invalid	43	0,620 = Valid
19	0,401 = Valid	44	0,396 = Valid
20	0,433 = Valid	45	0,501 = Valid
21	0,205 = Invalid	46	0,500 = Valid
22	0,426 = Valid	47	0,427 = Valid
23	0,348 = Valid	48	0,505 = Valid
24	0,344 = Valid	49	0,405 = Valid
25	0,378 = Valid	50	0,504 = Valid

Hasil Analisis Validitas Butir MIN 01 Batang menggunakan aplikasi ANATHES V.4

Korelasi Butir dengan Skor Total			
Korelasi Skor Butir dg Skor Total		<a href="#">Kembali Ke Menu Utama</a>	
Jml Subyek= 55		Butir Soal = 50	<a href="#">Info tentang batas sig</a>
No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,296	Signifikan
2	2	0,284	Signifikan
3	3	0,440	Sangat Signifikan
4	4	0,350	Signifikan
5	5	0,438	Sangat Signifikan
6	6	0,319	Signifikan
7	7	0,181	-
8	8	0,389	Sangat Signifikan
9	9	0,307	Signifikan
10	10	0,306	Signifikan
11	11	0,348	Signifikan
12	12	0,155	-
13	13	0,483	Sangat Signifikan
14	14	0,243	-
15	15	0,262	-
16	16	0,349	Signifikan
17	17	-0,051	-
18	18	0,256	-
19	19	0,401	Sangat Signifikan
20	20	0,433	Sangat Signifikan
21	21	0,205	-
22	22	0,426	Sangat Signifikan
23	23	0,348	Signifikan
24	24	0,344	Signifikan

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
25	25	0,378	Sangat Signifikan
26	26	0,616	Sangat Signifikan
27	27	0,490	Sangat Signifikan
28	28	0,499	Sangat Signifikan
29	29	0,525	Sangat Signifikan
30	30	0,398	Sangat Signifikan
31	31	0,425	Sangat Signifikan
32	32	0,007	-
33	33	0,349	Signifikan
34	34	0,343	Signifikan
35	35	0,563	Sangat Signifikan
36	36	0,236	-
37	37	0,193	-
38	38	0,328	Signifikan
39	39	0,283	Signifikan
40	40	0,329	Signifikan
41	41	0,299	Signifikan
42	42	-0,062	-
43	43	0,620	Sangat Signifikan
44	44	0,396	Sangat Signifikan
45	45	0,501	Sangat Signifikan
46	46	0,500	Sangat Signifikan
47	47	0,427	Sangat Signifikan
48	48	0,505	Sangat Signifikan
49	49	0,405	Sangat Signifikan
50	50	0,504	Sangat Signifikan

## LAMPIRAN 2: Validitas Butir MIS Candigugur Bawang

Mencari  $X_i$  (Skor rata-rata hitung untuk butir soal yang dijawab benar), dengan rumus:

$$X_i = \frac{\text{jumlah skor total testee yang menjawab benar}}{\text{jumlah testee yang menjawab benar}}$$

Nomor Soal	Skor $X_i$	Nomor Soal	Skor $X_i$
01	$1091 / 48 = 23$	14	$1091 / 8 = 136$
02	$1091 / 42 = 26$	15	$1091 / 18 = 61$
03	$1091 / 36 = 30$	16	$1091 / 68 = 16$
04	$1091 / 29 = 38$	17	$1091 / 13 = 84$
05	$1091 / 37 = 29$	18	$1091 / 65 = 17$
06	$1091 / 55 = 20$	19	$1091 / 64 = 17$
07	$1091 / 19 = 57$	20	$1091 / 55 = 20$
08	$1091 / 57 = 19$	21	$1091 / 27 = 40$
09	$1091 / 40 = 27$	22	$1091 / 41 = 27$
10	$1091 / 62 = 18$	23	$1091 / 49 = 22$
11	$1091 / 62 = 18$	24	$1091 / 58 = 19$
12	$1091 / 7 = 156$	25	$1091 / 67 = 16$
13	$1091 / 64 = 17$		

Mencari proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor I dengan memakai rumus:

$$p_i = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Nomor Soal	Skor $p_i$	Nomor Soal	Skor $p_i$
01	$48 / 71 = 0,676$	14	$8 / 71 = 0,113$
02	$42 / 71 = 0,592$	15	$18 / 71 = 0,254$
03	$36 / 71 = 0,507$	16	$68 / 71 = 0,958$
04	$29 / 71 = 0,408$	17	$13 / 71 = 0,183$
05	$37 / 71 = 0,521$	18	$65 / 71 = 0,915$
06	$55 / 71 = 0,775$	19	$64 / 71 = 0,901$
07	$19 / 71 = 0,268$	20	$55 / 71 = 0,775$
08	$57 / 71 = 0,803$	21	$27 / 71 = 0,380$
09	$40 / 71 = 0,563$	22	$41 / 71 = 0,577$
10	$62 / 71 = 0,873$	23	$49 / 71 = 0,690$
11	$62 / 71 = 0,873$	24	$58 / 71 = 0,817$
12	$7 / 71 = 0,099$	25	$67 / 71 = 0,944$
13	$64 / 71 = 0,901$		

Mencari proporsi peserta didik yang menjawab salah dengan memakai rumus:

$$q_i = 1 - p_i$$

Nomor Soal	Skor $q_i$	Nomor Soal	Skor $q_i$
01	1 - 0,676	14	1 - 0,113
02	1 - 0,592	15	1 - 0,254
03	1 - 0,507	16	1 - 0,958
04	1 - 0,408	17	1 - 0,183
05	1 - 0,521	18	1 - 0,915
06	1 - 0,775	19	1 - 0,901
07	1 - 0,268	20	1 - 0,775
08	1 - 0,803	21	1 - 0,380
09	1 - 0,563	22	1 - 0,577
10	1 - 0,873	23	1 - 0,690
11	1 - 0,873	24	1 - 0,817
12	1 - 0,099	25	1 - 0,944
13	1 - 0,901		

Mencari koefisien korelasi rpb1 dari jumlah butir soal dengan memakai rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Nomor Soal	Skor $X_i$	Nomor Soal	Skor $X_i$
01	0,291 = Invalid	14	-0,025 = Invalid
02	0,420 = Valid	15	-0,099 = Invalid
03	0,447 = Valid	16	0,346 = Invalid
04	0,351 = Invalid	17	0,108 = Invalid
05	0,477 = Valid	18	0,472 = Valid
06	0,389 = Valid	19	0,595 = Valid
07	0,203 = Invalid	20	0,642 = Valid
08	0,329 = Invalid	21	0,160 = Invalid
09	0,520 = Valid	22	0,495 = Valid
10	0,616 = Valid	23	0,212 = Invalid
11	0,542 = Valid	24	0,377 = Invalid
12	0,061 = Invalid	25	0,397 = Valid
13	0,472 = Valid		

Hasil Analisis Validitas Butir MIS Candigugur Bawang menggunakan aplikasi *ANATHES V.4*

Korelasi Butir dengan Skor Total			
Korelasi Skor Butir dg Skor Total		<a href="#">Kembali Ke Menu Utama</a>	
Jml Subyek= 71		Butir Soal = 25	<a href="#">Info tentang batas sig</a>
No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,291	-
2	2	0,420	Signifikan
3	3	0,447	Signifikan
4	4	0,351	-
5	5	0,477	Signifikan
6	6	0,389	Signifikan
7	7	0,203	-
8	8	0,329	-
9	9	0,520	Sangat Signifikan
10	10	0,616	Sangat Signifikan
11	11	0,542	Sangat Signifikan
12	12	0,061	-
13	13	0,472	Signifikan
14	14	-0,025	-
15	15	-0,099	-
16	16	0,346	-
17	17	0,108	-
18	18	0,472	Signifikan
19	19	0,595	Sangat Signifikan
20	20	0,642	Sangat Signifikan
21	21	0,160	-
22	22	0,495	Signifikan
23	23	0,212	-
24	24	0,377	-
25	25	0,397	Signifikan

### LAMPIRAN 3: Reliabilitas MIN 01 Batang Menggunakan Aplikasi ANATHES V.4

Reliabilitas Tes					
Reliabilitas Tes		Kembali Ke Menu Utama	Cetak		
Rata2=29,93		Simpang Baku= 7,37	KorelasiXY= 0,71		Reliabilitas Tes = 0,83
No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	49	NAILIS SAADAH	20	23	43
2	37	DIEN ANNISA AKMAL	22	20	42
3	1	ABIDAH SYAKIRA	22	19	41
4	8	ARISTA FEBRIANA	23	18	41
5	31	MAD HANNANNADZIFUZZ	20	21	41
6	52	NGGANIS INES NAILA MI	19	22	41
7	3	ADIRATNA	20	19	39
8	24	N NESHA AZZAHRASETIA	19	20	39
9	35	ANINDA FELLYSHA PUTR	19	19	38
10	28	YUKHANISA	18	19	37
11	29	AFIFA NAHDA RAFANDA	17	20	37
12	33	XANDER DAVIANDKUBE	21	16	37
13	22	HAMMAD RIZKY AMILLU	16	19	35
14	53	SHIFA AULIYA	15	19	34
15	7	ALAENA BIALFIN NAJWA	19	14	33
16	4	AGUS DANANG SAPUTRA	17	15	32
17	16	LULUK FITRIANI	21	11	32
18	26	SALMA AURELIA	18	14	32
19	34	AMILATUN NAZILA	15	17	32
20	42	M. ARYA AURELIO RAFA	16	16	32
21	45	UHAMAD KHOIRUN NIZA	19	13	32
22	51	RANIA SIFA AL YASSIN	15	17	32
23	13	RAHIM VIRIZQI RAMADHA	17	14	31
24	15	KHOIRUL ADIB	16	15	31

Rata2=29.93 Simpang Baku= 7.37 KorelasiXY= 0.71 Reliabilitas Tes = **0.83**

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
25	18	MIRZA UKAIL	16	15	31
26	38	ELYSIA RAMADHANI	16	15	31
27	48	LTHOFUNNISAKHOIRUR	18	13	31
28	6	AKILAH ZAHRA	15	15	30
29	23	NAURA RAYYA ASYIFA	15	15	30
30	30	AFIFA SYAHIRA	17	13	30
31	44	MUH HIDAYATULLOH	17	13	30
32	46	MUHAMAD LUTFI NADZIF	14	16	30
33	50	RADITHYA GALIH	17	13	30
34	2	ABYAN WAHYU HAIDAR	17	12	29
35	10	ASKIA AINAL MUNA	15	14	29
36	27	TSANIYAH DZATIL IZZAH	15	14	29
37	19	AMAD IKHSANFARIDHOL	15	13	28
38	41	KEMAL PUTRA	14	14	28
39	12	FISKHA YUNIARASARI	14	13	27
40	43	MOHAMMAD FARIS	15	12	27
41	25	ROSIDA	13	13	26
42	36	ARHAM ALIF FIRDAUS	14	12	26
43	47	MUHAMMAD ASYRAF	14	12	26
44	55	AHRA FALIHA RAMADHANI	12	14	26
45	54	SYAFIKA AZZAHRA	13	12	25
46	9	ARJU DWI SUFAHAM	12	12	24
47	11	DANIS ARIZAL	12	10	22
48	14	IRSYA MUSTAFA	9	13	22

**Reliabilitas Tes**

[Kembali Ke Menu Utama](#)

[Cetak](#)

Rata2= 29.93 Simpang Baku= 7.37 KorelasiXY= 0.71 Reliabilitas Tes = **0.83**

49	39	HANIF SYAPUTRA	12	10	22
50	40	HILAL MUTASYA BIHAT	14	6	20
51	5	AINUL RIZAL	10	8	18
52	17	CHAFIDZ NIZAMALMACHF	7	11	18
53	32	MAD TEGAR AJI PRASET	9	6	15
54	20	MUHAMMAD ALWAFI	5	6	11
55	21	JHAMMAD FAUZAL IQWA	5	6	11

## LAMPIRAN 4: Reliabilitas MIS Candigugur Bawang

Reliabilitas Tes					
Reliabilitas Tes		<a href="#">Kembali Ke Menu Utama</a>	<a href="#">Cetak</a>		
Rata2= 15.37		Simpang Baku= 3.48	KorelasiXY= 0.69	Reliabilitas Tes = <b>0.82</b>	
No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ULLOH IBNU SOBIR AL A'	7	7	14
2	2	ABIH ARKAN MAULANA	5	7	12
3	3	ADELIA MUSDALIFAH	7	5	12
4	4	AHMAD IRSYADUL IBAD	8	6	14
5	5	ALIFIA SEPRIYANI	9	9	18
6	6	ALIKA ALAINA	11	10	21
7	7	ALVIAN JUAN RAFFIE	6	8	14
8	8	ANNADHIFATUZ RAFFIE	8	10	18
9	9	AUDRY AMANDA PUTRI	9	8	17
10	10	AZRA DEWI AVIKA	11	11	22
11	11	HOLIFATUZ ZAHWA ANIS	9	10	19
12	12	DZAKA AUFAL AFKAR	5	8	13
13	13	STRY FADILLAH MUHARA	10	11	21
14	14	ARADILLA ABIA ROSYADI	10	9	19
15	15	FAZA AULIA JAVAS	11	10	21
16	16	HAYA DZAKIYA YUMNA	8	8	16
17	17	IFAN KURNIAWAN	6	4	10
18	18	NA AULIA ALFA RAHMAD	8	8	16
19	19	ISHADI MUIZ YODIYONO	6	7	13
20	20	UHAYU INDRA DO JANIT	8	9	17
21	21	M.ASHFA MAULANA AZIZ	9	6	15
22	22	HAMAD ARSYAD KHUWA	9	8	17
23	23	JHAMAD ILHAM ARIF FAH	6	8	14
24	24	AMMAD ALVIN IBRA ALFA	9	10	19

Rata2=15.37 Simpang Baku= 3.48 KorelasiXY= 0.69 Reliabilitas Tes = 0.82

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
25	25	MUHAMMAD NASYWA SYA	9	10	19
26	26	MUHAMMAD NAUVAL WILD	6	5	11
27	27	MUHAMMAD WILDAN LUTFI FAT	7	9	16
28	28	MUHAMMAD QUINSYA ANDITA NESYA	8	10	18
29	29	MUHAMMAD RAMMY HISYAM ALI	9	8	17
30	30	MUHAMMAD RATNA WIDYA SARI	10	7	17
31	31	MUHAMMAD RIKI RAMA DANI	6	4	10
32	32	MUHAMMAD SAFAATU SHOLIHAH	9	9	18
33	33	MUHAMMAD TEGAR FAZA UBAIDILLAH	8	7	15
34	34	MUHAMMAD VIDIA PUTRI CHARISSA	9	9	18
35	35	MUHAMMAD YOGA RIYANUM	9	7	16
36	36	MUHAMMAD VIERA NAYLA FAKHRIYY	9	9	18
37	37	MUHAMMAD ADAM ZAHABI SUMARNA	10	10	20
38	38	MUHAMMAD AGHA RAFFASYA BIL FIQH	8	9	17
39	39	MUHAMMAD AHMAD UKASYAH	5	4	9
40	40	MUHAMMAD KHAMAD ALVIN DAVIYANT	3	5	8
41	41	MUHAMMAD AMALIA IRFANA	6	10	16
42	42	MUHAMMAD AQIELA NOVI AMELIA	4	4	8
43	43	MUHAMMAD ATIKA AZRA RAFIKA	10	9	19
44	44	MUHAMMAD AULIA DEWI ANJANI	8	7	15
45	45	MUHAMMAD FA RAFASENDRIAN PUT	8	7	15
46	46	MUHAMMAD DAFFIKA ZAHWA AKNAF	10	7	17
47	47	MUHAMMAD FAHRI ZAFRAN KHAERI	5	4	9
48	48	MUHAMMAD FARA SOFIANA YASMIN	8	8	16

[Reliabilitas Tes](#)
[Kembali Ke Menu Utama](#)
[Cetak](#)

 Rata2=15,37 Simpang Baku= 3,48 KorelasiXY= 0,69 Reliabilitas Tes = **0.82**

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
48	48	FARA SOFIANA YASMIN	8	8	16
49	49	THIMATUZ ZAHRA ZAKIY	6	7	13
50	50	FAYZA KULLA AZMINA	8	9	17
51	51	AZA ROMADLONI AHMA	6	7	13
52	52	HUDZAIFAA ARJU NAJA	8	8	16
53	53	NA RAMADHANIA HAMID	4	5	9
54	54	IAN ASHALINA RAMADHA	7	9	16
55	55	KHABIBAH AIDAA ROYAN	9	9	18
56	56	I FAIRUZ DA'IMUL ICHSA	8	8	16
57	57	MUHAMAD IVAN MAULAN	4	3	7
58	58	MUHAMAD ZIDAN PRATAM	6	8	14
59	59	IMAD KENZIE HAMIZAN M	8	8	16
60	60	MAMMAD SYAHRIL SYAFIR	9	7	16
61	61	MUHAMMAD TSAQIF RAIHA	7	8	15
62	62	MUHAMMAD ARIF MAULAN	7	5	12
63	63	MUHAMMAD SAFARAZ AKHMAL	3	4	7
64	64	NAHLA FAUZIA	7	9	16
65	65	NAJMA SYAFFA SALSABIL	8	9	17
66	66	RAFA ATHOYA YUSUF	7	7	14
67	67	RISTIA ANGGRAENI	8	8	16
68	68	SALWA DAMARA ALISYA	9	7	16
69	69	SILFA ZATURAFIKA	9	9	18
70	70	SYAFA ATSYA KAMILA	10	10	20
71	71	ZIDAN ASYFAQ ARJUNAJ	7	8	15

**LAMPIRAN 5: Daya Beda MIN 01 Batang Menggunakan Aplikasi AnBuso versi 8.0**

No Butir	Daya Beda	
	Koefisien	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	0,270	Jelek
2	0,252	Jelek
3	0,415	Baik
4	0,325	Jelek
5	0,410	Baik
6	0,294	Jelek
7	0,148	Sangat Jelek
8	0,363	Jelek
9	0,287	Jelek
10	0,276	Jelek
11	0,329	Jelek
12	0,121	Sangat Jelek
13	0,456	Baik
14	0,220	Jelek
15	0,231	Jelek
16	0,320	Jelek
17	-0,083	Sangat Jelek
18	0,232	Jelek
19	0,373	Jelek
20	0,405	Baik
21	0,177	Sangat

No Butir	Daya Beda	
	Koefisien	Keterangan
(1)	(2)	(3)
26	0,597	Baik
27	0,472	Baik
28	0,484	Baik
29	0,508	Baik
30	0,369	Jelek
31	0,412	Baik
32	-0,025	Sangat Jelek
33	0,327	Jelek
34	0,326	Jelek
35	0,542	Baik
36	0,213	Jelek
37	0,165	Sangat Jelek
38	0,297	Jelek
39	0,251	Jelek
40	0,298	Jelek
41	0,267	Jelek
42	-0,094	Sangat Jelek
43	0,609	Baik
44	0,368	Jelek
45	0,479	Baik
46	0,474	Baik
47	0,407	Baik

		Jelek
22	0,397	Jelek
23	0,318	Jelek
24	0,313	Jelek
25	0,361	Jelek

48	0,480	Baik
49	0,378	Jelek
50	0,486	Baik

Jumlah	: 16,3
Rata – rata	: 0,326
Keterangan:	Jelek

### Lampiran 6: Daya Beda MIS Candigugur Bawang

No Butir	Daya Beda	
	Koefisien	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	0,166	Sangat Jelek
2	0,288	Jelek
3	0,324	Jelek
4	0,221	Jelek
5	0,357	Jelek
6	0,276	Jelek
7	0,079	Sangat Jelek
8	0,218	Jelek
9	0,399	Jelek
10	0,548	Baik
11	0,466	Baik
12	-0,024	Sangat Jelek
13	0,399	Jelek
14	-0,114	Sangat Jelek
15	-0,218	Sangat Jelek
16	0,292	Jelek
17	-0,002	Sangat Jelek
18	0,403	Baik
19	0,532	Baik
20	0,558	Baik
21	0,023	Sangat Jelek
22	0,380	Jelek
23	0,077	Sangat Jelek
24	0,272	Jelek
25	0,328	Jelek

Jumlah	: 6,248
Rata – rata	: 0,250
Keterangan:	Jelek

**LAMPIRAN 7: Tingkat Kesukaran MIN 01 Batang**  
**Menggunakan Aplikasi AnBuso versi 8.0**

No Butir	Tingkat Kesukaran	
	Koefisien	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	0,782	Mudah
2	0,509	Sedang
3	0,745	Mudah
4	0,782	Mudah
5	0,491	Sedang
6	0,800	Mudah
7	0,400	Sedang
8	0,255	Sukar
9	0,109	Sukar
10	0,345	Sedang
11	0,891	Mudah
12	0,509	Sedang
13	0,509	Sedang
14	0,855	Mudah
15	0,327	Sedang
16	0,673	Sedang
17	0,327	Sedang
18	0,182	Sukar
19	0,636	Sedang
20	0,618	Sedang
21	0,236	Sukar
22	0,545	Sedang
23	0,491	Sedang
24	0,455	Sedang

No Butir	Tingkat Kesukaran	
	Koefisien	Keterangan
(1)	(2)	(3)
26	0,764	Mudah
27	0,855	Mudah
28	0,909	Mudah
29	0,855	Mudah
30	0,491	Sedang
31	0,945	Mudah
32	0,345	Sedang
33	0,855	Mudah
34	0,909	Mudah
35	0,764	Mudah
36	0,855	Mudah
37	0,236	Sukar
38	0,564	Sedang
39	0,400	Sedang
40	0,473	Sedang
41	0,509	Sedang
42	0,327	Sedang
43	0,927	Mudah
44	0,636	Sedang
45	0,782	Mudah
46	0,382	Sedang
47	0,855	Mudah
48	0,345	Sedang
49	0,709	Mudah

25	0,909	Mudah	50	0,855	Mudah
----	-------	-------	----	-------	-------

Jumlah	: 29,928
Rata – rata	: 0,599
Keterangan:	Sedang

### LAMPIRAN 8: Tingkat Kesukaran MIS Candigugur Bawang

No Butir	Tingkat Kesukaran	
	Koefisien	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	0,676	Sedang
2	0,592	Sedang
3	0,507	Sedang
4	0,408	Sedang
5	0,521	Sedang
6	0,775	Mudah
7	0,268	Sukar
8	0,803	Mudah
9	0,563	Sedang
10	0,873	Mudah
11	0,873	Mudah
12	0,099	Sukar
13	0,901	Mudah
14	0,113	Sukar
15	0,254	Sukar
16	0,958	Mudah
17	0,183	Sukar
18	0,915	Mudah
19	0,901	Mudah
20	0,775	Mudah
21	0,380	Sedang
22	0,577	Sedang
23	0,690	Sedang
24	0,817	Mudah
25	0,930	Mudah

Jumlah	: 15,352
Rata – rata	: 0,614
Keterangan:	Sedang

## LAMPIRAN 9: Efektivitas Fungsi Pengecoh (Distractor) MIN 01 Batang Menggunakan Aplikasi ANATHES V.4

Kualitas Pengecoh						
Jml Subyek= 71		Butir Soal = 25		** : Kunci Jawaban	+: Baik	-- : Buruk
				++ : Sangat Baik	-: Kurang	--- : Sangat Buruk
No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	4++	5++	43**	3+	0
2	2	2--	28**	23---	2--	0
3	3	1--	8-	41**	5++	0
4	4	2-	5++	5++	43**	0
5	5	12+	27**	6+	10++	0
6	6	44**	2+	6-	3++	0
7	7	22**	5-	12++	16+	0
8	8	28---	7+	6-	14**	0
9	9	6**	28-	17++	4--	0
10	10	19**	22--	6-	8+	0
11	11	2++	1-	49**	3+	0
12	12	5+	13+	9++	28**	0
13	13	28**	14-	9++	4-	0
14	14	47**	1-	1-	6---	0
15	15	18**	7+	20-	10++	0
16	16	2-	37**	14---	2-	0
17	17	6-	12++	18**	19-	0
18	18	10**	8+	36---	1--	0
19	19	11-	8++	35**	1--	0
20	20	12-	5+	34**	4+	0
21	21	14++	24-	13**	4-	0
22	22	4-	13-	30**	8++	0
23	23	3-	6+	19---	27**	0
24	24	8++	10++	12++	25**	0

Jml Subyek= 71    Butir Soal = 25    \*\* : Kunci Jawaban    +: Baik    -- : Buruk  
 ++ : Sangat Baik    -: Kurang    --- : Sangat Buruk

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
25	25	1+	50**	2++	2++	0
26	26	7-	6+	0--	42**	0
27	27	5--	47**	2+	1-	0
28	28	50**	1+	3--	1+	0
29	29	47**	5--	2+	1-	0
30	30	27**	8++	11++	9++	0
31	31	1++	52**	0--	2--	0
32	32	19**	19-	8+	9+	0
33	33	3++	4+	1-	47**	0
34	34	1+	1+	3--	50**	0
35	35	11---	2-	42**	0--	0
36	36	0--	2+	6---	47**	0
37	37	13**	26--	9+	7-	0
38	38	11+	6+	31**	7++	0
39	39	8+	12++	13++	22**	0
40	40	26**	14+	7+	8++	0
41	41	16--	28**	7++	4-	0
42	42	11++	18**	25---	1-	0
43	43	1+	51**	1+	2+	0
44	44	7++	8++	35**	5+	0
45	45	6+	3+	3+	43**	0
46	46	14++	21**	10++	10++	0
47	47	47**	3++	1-	4+	0
48	48	11++	13++	12++	19**	0
49	49	39**	12---	1--	3+	0
50	50	2+	4+	2+	47**	0

## LAMPIRAN 10: Efektivitas Fungsi Pengecoh (*Distractor*) MIS Candigugur Bawang

Kualitas Pengecoh						
Jml Subyek= 55    Butir Soal = 50		** : Kunci Jawaban	+: Baik	-- : Buruk		
		++ : Sangat Baik	-: Kurang	--- : Sangat Buruk		
No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	4++	5++	43**	3+	0
2	2	2--	28**	23---	2--	0
3	3	1--	8-	41**	5++	0
4	4	2-	5++	5++	43**	0
5	5	12+	27**	6+	10++	0
6	6	44**	2+	6-	3++	0
7	7	22**	5-	12++	16+	0
8	8	28---	7+	6-	14**	0
9	9	6**	28-	17++	4--	0
10	10	19**	22--	6-	8+	0
11	11	2++	1-	49**	3+	0
12	12	5+	13+	9++	28**	0
13	13	28**	14-	9++	4-	0
14	14	47**	1-	1-	6---	0
15	15	18**	7+	20-	10++	0
16	16	2-	37**	14---	2-	0
17	17	6-	12++	18**	19-	0
18	18	10**	8+	36---	1--	0
19	19	11-	8++	35**	1--	0
20	20	12-	5+	34**	4+	0
21	21	14++	24-	13**	4-	0
22	22	4-	13-	30**	8++	0
23	23	3-	6+	19---	27**	0
24	24	7-	58**	5++	1--	0
25	25	1+	2+	1+	67**	0

## LAMPIRAN 11: Soal Asesmen Madrasah *Multiple Choice* Mata Pelajaran Fiqih MIN 01 Batang

### SOAL AM MIN 1 BATANG MATA PELAJARAN FIKIH

1. Andi sudah baligh ia tidak mau dikhitan karena merasa takut. Salah satu dampak sikap andi terhadap ibadah shalatnya sehari-hari adalah ....
  - A. shalatnya sah karena khitan tidak berpengaruh pada shalat
  - B. shalatnya sah karena andi sudah memenuhi syarat shalat
  - C. shalatnya tidak sah karena badan andi tidak suci dari najis
  - D. shalatnya sah sebab pakaian Andi tidak suci dari najis
2. Khitan adalah memotong kulit (qhaluf) yang menutupi *khasyafah* sehingga seluruh khasyafah terbuka dan tidak ada kulit yang menutupinya. Arti dari khasyafah adalah ....
  - A. batang kemaluan
  - B. kepala kemaluan
  - C. kulit kemaluan
  - D. pangkal kemaluan
3. Laki-laki yang tidak berkhitan, kemungkinan besar kemaluannya kotor karena najis air kencing yang tidak bisa dibersihkan dengan tuntas. Oleh karena itu, Allah mewajibkan laki-laki untuk berkhitan. Salah satu perilaku yang sesuai dengan semangat berkhitan sesuai cerita di atas adalah ....
  - A. rajin belajar
  - B. rajin beribadah
  - C. menjaga kebersihan
  - D. patuh kepada orang tua
4. Haid adalah sebuah pertanda seorang perempuan telah mencapai usia baligh, setelah baligh, seorang perempuan mulai diwajibkan untuk menjalankan kewajiban-kewajiban agama seperti ....
  - A. haji, puasa
  - B. shalat sunah, haji
  - C. shalat fardlu, haji
  - D. puasa, shalat fardlu
5. Rina mengeluarkan darah dari kemaluannya pada pukul 06.00 WIB. Pada pukul 16.00 WIB darahnya sudah berhenti keluar. Yang harus dilakukan oleh Rina ketika masuk waktu shalat adalah ....
  - A. tidak perlu shalat karena ia membawa najis
  - B. tidak perlu shalat karena ia berhadass besar
  - C. harus tetap shalat karena ia berhadass besar
  - D. harus tetap shalat karena hadass besar tidak menggugurkan kewajiban shalat
6. Hindun sudah berusia 12 tahun, dia sudah mengalami haid. Setelah masa haidnya selesai, Hindun wajib mandi karena hadas besar. Hindun bertanya kepada ibunya bagaimana caranya agar mandinya sah menurut ajaran Islam. Ibunya menjelaskan tentang rukun mandi wajib. Adapun yang termasuk sahnya mandi wajib adalah ....
  - A. berniat dan meratakan air ke seluruh tubuh

- B. membaca basmalah dan mencuci muka
- C. berwudlu dengan sempurna
- D. membersihkan kemaluan sebelum mandi

7. Perhatikan tabel dibawah ini !

1	Membaca basmalah
2	Niat mandi
3	Berwudlu
4	Menyiram air keseluruh tubuh sampai rata
5	Mengalirkan air ke jari-jari dan rambut

Berdasarkan tabel diatas, urutan tata cara mandi wajib yang fardlu adalah ....

- A. 1, 2 dan 4
  - B. 1, 3 dan 5
  - C. 2, 1 dan 4
  - D. 2, 4 dan 5
8. Dalam hadits qudsi Allah SWT berfirman "Wahai Anak Adam (Shalatliah) karena aku pada awal siang empat rakaat, maka aku akan mencukupi (Kebutuhan)-Mu sampai sore hari" (HR. Tirmidzi). Hadits tersebut menjelaskan salah satu keutamaan melaksanakan shalat ....
- A. fardhu
  - B. hajat
  - C. taubat
  - D. dhuha
9. Nu'man adalah seorang siswa kelas IV, madrasah ibtidaiyah. Setelah mendengar keterangan dari gurunya tentang shalat dhuha. Nu'man sangat bersemangat untuk melaksanakan shalat dhuha. Namun karena rumahnya jauh dari Madrasah, ia harus bersiap-siap sekolah lebih pagi daripada temannya. Dan

karena ia tidak ingin ketinggalan shalat dhuha, ia melaksanakan shalat dhuha tepat setelah ia shalat subuh. Hukum shalat dhuha Nurman adalah ....

- A. haram
- B. sunnah
- C. mubah
- D. wajib

10. Shalat Dhuha sebaiknya dikerjakan secara *Munfarid*, arti *Munfarid* adalah ....

- A. sendirian
- B. berjamaah
- C. berjamaah minimal 2 orang
- D. berjamaah minimal 4 orang

11. Setiap hari Jum'at umat islam menjalankan ibadah shalat Jum'at di masjid. Ahmad dan ayahnya juga pergi ke masjid untuk shalat jum'at, dia duduk bersila disamping ayahnya. Dibawah ini merupakan tata cara shalat jum'at *kecuaji* ....

- A. disunahkan mendahulukan kaki kanan dan membaca do'a masuk masjid
- B. mendengarkan khutbah yang dibacakan khatib
- C. berbicara dengan teman disebelahnya
- D. shalat Jum'at dilaksanakan 2 rakaat

12. Pada dasarnya secara umum hukum bersedekah adalah ....

- A. sunah ghairu muakad
- B. sunah muakad
- C. wajib
- D. sunah

13. Ada beberapa macam jenis sedekah diantaranya Zakat, Mahar, Kafarat dan Fidyah. Beberapa macam jenis sedekah tersebut termasuk jenis sedekah ....
- wajib
  - sunah
  - mubah
  - makruh
14. Sikap perbuatan seperti tersenyum, menghormati tamu dengan baik, menyingkirkan duri di jalan. Adalah merupakan salah satu bentuk sedekah ....
- sikap
  - harga
  - lisan
  - pikiran
15. Berdasarkan hadits Rasulullah SAW. Yang diriwayatkan Abu Dawud dari Ibnu Abbas Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa. Dalam hal ini zakat fitrah yang dikeluarkan setelah shalat Idul Fitri dianggap sebagai ....
- sedekah
  - jariyah
  - zakat mall
  - zakat tjarah
16. Tujuan utama dari zakat fitrah, infak dan sedekah diantaranya adalah ....
- mengurangi harta kita
  - menyukuri nikmat yang diberikan Allah Swt.
  - agar mendapatkan pahala
  - mendapatkan pujian dari orang lain
17. Pahala berinfak dilipatgandakan bagaikan sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Pernyataan diatas tercantum dalam Al-Qur'an Surat ....
- at – Taubah ayat 60
  - ali – Imran ayat 92
  - al – Baqarah ayat 261
  - al – Baqarah ayat 61
18. Kata "qurban" berasal dari bahasa Arab فُرْبَانًا - فُرْبَانًا yang mempunyai arti ....
- dekat
  - binatang
  - menyembelih
  - nikmat
19. Keluarga Bu Rani tergolong orang kaya di desanya. Bu Rani bekerja pada salah satu perusahaan terkenal di Kabupaten Batang. Tetapi sekarang Bu Rani sedang menderita sakit sudah sembuh tak kunjung sembuh. Bu Rani bernadzar jika sakitnya sembuh ia akan membeli sapi untuk berkorban. Hukum berkorban bagi Bu Rani adalah ....
- sunah
  - makruh
  - wajib
  - haram
20. Perhatikan tabel dibawah ini !

1	Pastikan alat penyembelih harus benar-benar tajam
2	Orang yang menyaksikan membaca takbir
3	Hewan yang akan disembelih dibaringkan ke sebelah rusuk yang kiri nempel tanah dengan posisi mukanya menghadap ke arah kiblat

4	Penyembelih kaki kiri diletakkan sebelah atas leher hewan lalu menyembelih
5	Kemudian menyembelih membaca do'a kabul
6	Membaca do'a Nabi Muhammad
7	Hewan disembelih dengan satu kali potongan atau penyembelihan

Berdasarkan tabel diatas, tata cara penyembelihan Qurban yang benar adalah ....

- A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
- B. 2, 3, 1, 4, 5, 7, 6
- C. 1, 3, 4, 2, 5, 6, 7
- D. 3, 2, 1, 5, 7, 6, 4

21. Didalam al-Qur'an perintah berkorban sudah dijelaskan dalam surat ....

- A. al-Maidah ayat 3
- B. al-Baqarah ayat 188
- C. al-Kautsar ayat 2
- D. al-Insyirah ayat 7

22. Pak Rafi seorang muslim yang rajin beribadah, pada tahun ini dia ingin melaksanakan ibadah haji. Ia sudah merasa mampu untuk melaksanakannya. Yang dimaksud dengan istitha'ah bagi seseorang yang diwajibkan untuk menunaikan ibadah haji adalah ....

- A. baligh
- B. berakal
- C. mampu
- D. suci

23. Umroh dilaksanakan pada tanggal ....

- A. 8 dzulhijah
- B. 9 dzulhijah
- C. 10 dzulhijah
- D. Sewaktu-waktu

24. Perhatikan tabel dibawah ini !

1	Ihram
2	Mandi
3	Wukuf
4	Thawaf
5	Membacatalbiyah
6	Membacadzikirketikathawaf
7	Sa'i

Berdasarkan tabel diatas yang termasuk rukun haji ditunjukkan nomor ....

- A. 1, 2, 3, dan 4
- B. 2, 3, 4, dan 5
- C. 4, 5, 6, dan 7
- D. 1, 3, 4, dan 7

25. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

- 1) sate ayam, soto, martabak
  - 2) gulai, saren, opor ayam
  - 3) bakso, ayam bakar, opor ayam
  - 4) roti bakar, saren, swike
  - 5) bakso, roti bakar, ayam bakar
- Dari pernyataan diatas makanan yang halal dan boleh dikonsumsi adalah ....
- A. 1, 2 dan 3
  - B. 1, 3 dan 5
  - C. 2, 4 dan 5
  - D. 3, 4 dan 5

26. Mendapat kesehatan hati dan jasmani merupakan ... makanan halal.

- A. syarat
- B. muharat
- C. bahaya
- D. hikmah

27. Orang yang sering mengonsumsi makanan haram dapat menyebabkan keturunannya...

- A. sehat dan kuat

- B. rusak akhlaknya  
C. pandai dan pintar  
D. tampan dan cantik
28. Mengonsumsi makanan haram dapat menyebabkan....  
A. merusak badan dan fikiran  
B. mendapat kenikmatan  
C. bertambahnya kekuatan  
D. diampuni dosa-dosanya
29. Randi ingin sekali memakan buah mangga yang ada di kebun tetangganya, tanpa sepengetahuan tetangganya tersebut, Randi mengambil 5 buah mangga lalu memakannya. Mangga merupakan salah satu makanan yang diharamkan, namun mangga tersebut dapat menjadi haram sebab .....
- A. cara mendapatkannya  
B. cara mengolahnya  
C. cara memakannya  
D. cara membersihkannya
30.   
وَأَعْلَمُ لَهُمُ الْعَذَابَ وَنَعَرِمَ عَلَيْهِمُ الْحَبِيبَ (الاعراف : ٧٥١)
- Ayat diatas menjelaskan tentang ....  
A. segala hal yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram  
B. halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing  
C. semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram  
D. Allah mengharamkan daging babi
31. Setelah selesai mengikuti pelajaran olahraga di lapangan, semua murid kelas

VI beristirahat kemudian mereka menuju ke kantin sekolah. Di kantin menyediakan berbagai macam minuman yang halal untuk dikonsumsi. Yang dimaksud minuman halal adalah ....

- A. minuman yang harganya mahal  
B. minuman yang baik dan dibolehkan minum menurut agama Islam  
C. minuman yang manis  
D. minuman air tawar

32.

مَا شَكَرَ كَثِيرَةً لِّعَلَيْتِهِ حَرَامٌ (رواه النسائي وابن ماجه والترمذي)

Arti dari potongan hadits di atas adalah .....

- A. minuman yang dalam jumlah banyak memabukkan, maka sedikitpun juga haram  
B. diharamkan bagimu bangkai kecuali bangkai ikan dan belalang  
C. apabila anak Adam (manusia) mati maka terputuslah semua amalnya kecuali 3 yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan kedua orang tuanya  
D. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

33. Berikut bukan termasuk minuman yang halal untuk dikonsumsi yaitu ....

- A. susu telur madu jahe  
B. es dawet  
C. es sirup buah melon  
D. air kelapa dicampur alkohol sedikit

34. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Ibu selalu minum susu kambing etawa
  - 2) Ayah minum darah ular untuk mengobati gatal-gatal kulit
  - 3) Pak Anto berjualan wedang ronde
  - 4) Pak Darto minum anggur hingga mabuk
  - 5) Kakak selalu minum kopi capucino
- Dari pernyataan diatas yang termasuk minuman halal adalah ....
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 2, 3, dan 4
  - C. 3, 4, dan 5
  - D. 1, 3, dan 5

35. Semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh umat Islam menurut ketentuan agama dan membawa manfaat positif bagi tubuh manusia, disebut ....
- A. makanan halal
  - B. minuman halal
  - C. binatang halal
  - D. binatang haram

36. Di dunia ini Allah SWT menciptakan banyak sekali jenis binatang, baik yang hidup di darat maupun di laut, binatang tersebut ada yang halal dan ada yang haram untuk dikonsumsi. Di bawah ini merupakan binatang darat yang halal dikonsumsi yaitu ....
- A. kelinci, anjing, dan kucing
  - B. tupai, katak, dan kelinci
  - C. kuda, ayam, dan musang
  - D. kambing, kijang, dan onta

37. Simin memiliki seekor kambing. Ia ingin memakan daging kambing, namun ia sayang terhadap kambing tersebut.

Akhirnya ia memotong ekor kambing itu, ia meminta ibunya untuk dijadikan sup ekor kambing, hukum memakan sup ekor kambing buatan ibunya simin adalah ....

- A. haram
- B. halal
- C. makruh
- D. mubah

38. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

1	Penjual
2	Pembeli
3	Berkal sehat
4	Barang
5	IjabQobul

Yang termasuk rukun jual beli pada tabel diatas ditunjukkan nomor ....

- A. 1, 2, 3, dan 4
- B. 1, 3, 4, dan 5
- C. 1, 2, 4, dan 5
- D. 2, 3, 4, dan 5

39. Perkembangan teknologi mulai menggeser gaya hidup masyarakat, salah satunya bertransaksi melalui telepon seluler atau yang kita kenal adalah jual beli online. Dalam transaksi online *checkout* berkaitan dengan rukun jual beli berarti ....
- A. penjual
  - B. pembeli
  - C. barang
  - D. ijab qabul

40. Ayah membeli TV disebuah toko, ketika melihat TV tersebut Ayah merasa senang karena bentuk dan modelnya bagus. Setelah sampai di rumah Ayah merasa

- kecewa karena suara TV itu tidak jelas dan gambarnya suram. Dalam islam boleh mengadakan pembatalan jual beli atau khiyar. Peristiwa yang dialami Ayah termasuk khiyar ....
- khiyar aihi
  - khiyar majlis
  - khiyar syarat
  - khiyar 'aini
41. Hak yang dimiliki oleh penjual atau pembeli untuk meneruskan atau membatalkan jual beli dalam waktu tertentu disebut ....
- khiyar majlis
  - khiyar syarat
  - khiyar aihi
  - khiyar ru'yah
42. Dasar hukum jual beli terdapat dalam al-Qur'an surat ... ayat ....
- an-Nisa ayat 11
  - al-Baqarah ayat 275
  - al-Maidah ayat 2
  - az-Zukhruf : 32
43. Salah satu kewajiban peminjam jika barang pinjaman rusak adalah ....
- mengembalikan saja
  - menggantinya
  - tidak mau bertanggung jawab
  - dibiarkan saja karena bukan barang milik sendiri
44. Perhatikan potongan ayat dibawah ini !  
 وَتَدْرُؤُوا عَلَى الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَإِنَّا بَدَأُ :
- Kata yang bergaris bawah artinya ....
- acuh tak acuh
  - bekerja sama
  - tolong menolong
  - peduli
45. Di dalam syariat Islam pengertian ghasab menurut bahasa adalah ....
- pinjam meminjam atas dasar sukarela
  - sewa menyewa dengan membayar uang sewa
  - tukar menukar barang dengan jasa
  - mengambil barang tanpa izin secara terang-terangan
46. Gasab merupakan hal yang dilarang dalam agama islam. Berikut ini yang bukan hikmah dilarangnya gasab adalah ....
- harta/hak milik seseorang terlindungi dari gangguan orang lain
  - kebebasan memiliki dan memakai hak milik orang lain
  - tidak ceroboh dalam bermasyarakat dimana saja
  - terciptanya lingkungan yang aman dan damai
47. Ketika berangkat ke sekolah, Aini dan temannya menemukan hp yang tergeletak di pinggir jalan. Aini mengambil hp tersebut untuk diamankan sampai ditemukan pemiliknya. Barang termuan dalam islam disebut ....
- luqathah
  - sedekah
  - hadiah

D. gasab

48. Pak Hasan bekerja di sebuah perkantoran, ketika berangkat kerja ia menemukan dompet berisi uang. Pak Hasan yakin mampu mengurus dompet tersebut dan jika dompet tidak diambil pak Hasan khawatir akan hilang sia-sia. Hukum mengambil dompet tersebut ....

- A. sunah
- B. makruh
- C. haram
- D. wajib

49. Salah satu hikmah adanya luqathah adalah ....

- A. menjaga hak pemilik barang
- B. menguntungkan bagi yang menemukan barang
- C. merugikan pemilik barang
- D. merugikan kedua belah pihak

50. Batas mengumumkan barang temuan yang berupa barang berharga adalah selama ...

- A. 1 hari
- B. 1 minggu
- C. 1 bulan
- D. 1 tahun

## LAMPIRAN 12: Soal Asesmen Madrasah *Multiple Choice* Mata Pelajaran Fiqih MIS Candigugur Bawang



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH CANDIGUGUR  
BAWANG – BATANG  
Terakreditasi A  
Jl. Klawen, Desa Candigugur ☎ 51274 📞 - 0823 2414 1757

### ASESMEN MADRASAH IBTIDAIYAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024 KKGMI KECAMATAN BAWANG

#### LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran	: Fiqih
Jenjang	: Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal	: Sabtu, 4 Mei 2024
Pukul	: 07.30 – 09.00 WIB

#### PETUNJUK UMUM

- Berdoalah sebelum dan setelah selesai mengerjakan soal ujian!
- Pakaihlah tinta warna hitam untuk mengerjakan soal!
- Tulislah lebih dahulu Nomor Peserta Ujian Madrasahmu pada lembar jawab yang telah tersedia!
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawab!
- Waktu yang disediakan 90 menit untuk mengerjakan soal.
- Jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda, pada setiap butir ada 4 (empat) pilihan jawaban.
- Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah, dan ingin diperbaiki, coretlah dengan dua garis mendatar pada jawabanmu yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada huruf jawaban lain yang kamu anggap benar!  
Contoh: A ~~X~~ C D diperbaiki: A ~~X~~ C ~~X~~
- Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang!
- Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya.
- Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian!
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang Anda anggap mudah!

SELAMAT MENGERJAKAN

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Khitan wajib untuk anak laki-laki, sedangkan untuk perempuan hukumnya sunah, dalam ketentuannya anak laki-laki wajib melaksanakan khitan pada saat....
  - A. dewasa
  - B. remaja
  - C. baligh
  - D. bayi
2. Orang yang sudah baligh dianggap sudah cukup dewasa untuk berpikir atau bertindak. Selain itu, baligh di jadikan sebagai titik awal seseorang untuk mengerjakan kewajiban-kewajiban syariat seperti shalat, puasa dan ibadah-ibadah lain, anak laki-laki berusia 12 tahun bisa dikatakan baligh jika ....
  - A. nifas
  - B. berjakun
  - C. haid
  - D. ihtilam
3. Haid adalah sebuah pertanda bahwa seorang perempuan telah mencapai usia baligh. Setelah baligh, seorang perempuan mulai diwajibkan untuk menjalankan kewajiban-kewajiban agama. Di bawah ini amalan yang tidak boleh dilakukan bagi perempuan yang sedang haid adalah kecuali....
  - A. shalat
  - B. puasa
  - C. berdo'a
  - D. tawaf
4. Dalam melaksanakan mandi wajib ketika bersuci dari haid, tidak bisa kita lakukan secara sembarangan. Mandi wajib mempunyai tata cara tertentu. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar mandi wajib menjadi sah. Di bawah ini yang merupakan rukun mandi wajib adalah....
  - A. membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
  - B. menghilangkan kotoran yang ada pada badan
  - C. membersihkan kemaluan atau beristinja'
  - D. niat dan meratakan air ke seluruh tubuh

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

1.	Berwudu dengan sempurna sebelum mandi
2.	Menghilangkan kotoran yang ada pada badan
3.	Membersihkan kemaluan atau beristinja'
4.	Membaca basmalah bersamaan dengan niat mandi
5.	Membersihkan kedua telapak tangan sebelum memasukan ke lempat air

Berdasarkan tabel di atas urutan tata cara mandi wajib yang benar adalah....

- A. 4, 5, 2, 3, 1
  - B. 1, 2, 3, 4, 5
  - C. 2, 1, 3, 4, 5
  - D. 3, 2, 1, 4, 5
6. Setiap hari Jum'at semua umat Islam wajib melaksanakan shalat Jum'at, dalam melaksanakan shalat Jum'at harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Di bawah ini yang merupakan syarat wajib shalat Jum'at adalah....
- A. beragama Islam, anak kecil, berakal sehat, merdeka
  - B. beragama Islam, perempuan, baligh, hamba sahaya
  - C. beragama Islam, laki-laki, baligh, merdeka, berakal sehat, bermukim di daerah tersebut
  - D. beragama Islam, hamba sahaya, anak kecil, laki-laki

7. Hari Jum'at adalah hari istimewa bagi umat Islam, pada hari Jumat semua umat Islam laki-laki wajib melaksanakan shalat Jum'at sebagai pengganti shalat zuhur secara berjamaah sesudah kholbah Jum'at, dalam melaksanakan shalat Jum'at harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Berikut ini yang merupakan syarat sah shalat Jum'at adalah....
- laki-laki
  - berjamaah
  - mukim
  - merdeka
8. Shalat sunnah yang dapat kita laksanakan ketika matahari naik selinggi tujuh hasta dan sebelum matahari tergelincir adalah shalat sunah dhuha, hukum shalat dhuha adalah....
- wajib
  - haram
  - sunah
  - makruh
9. Yang bukan merupakan keutamaan shalat dhuha adalah ....
- mendapat pahala haji dan umrah yang sempurna
  - mendapatkan ampunan atas dosa kita yang lalu
  - dibangunkan rumah indah di dunia
  - membawa kecukupan sepanjang hari
10. Sedekah adalah pemberian berupa materi atau nonmateri kepada orang lain tanpa mengharap imbalan dan hanya mengharap ridho Allah SWT. Kegiatan berikut yang termasuk bersedekah adalah ....
- memberi uang kepada penjual
  - memberi makan kepada tetangga kurang mampu
  - membayar iuran sekolah
  - menukar ketela dengan beras
11. Sedekah dapat diberikan dalam beberapa bentuk, yaitu harta, sikap, lisan, pikiran dan tenaga. Pemuda desa gotong royong membersihkan lingkungan desa dengan semangat dan ikhlas. Jenis sedekah berdasarkan pernyataan tersebut adalah ....
- sedekah harta
  - sedekah pikiran
  - sedekah lisan
  - sedekah uang
12. Harta yang diperoleh di dunia adalah titipan Allah SWT. Agar harta menjadi baik, Allah memerintahkan manusia untuk zakat fitrah, infak, dan sedekah secara ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Seorang muslim memiliki harta yang banyak diperbolehkan untuk berinfaq. Pernyataan infak yang diperbolehkan adalah ....
- membayar mahar kepada perempuan
  - memberi uang sebagai syarat damai
  - mengirim bantuan kepada korban bencana
  - menghibahkan pakaian kepada yatim
13. Puasa Ramadhan hukumnya wajib bagi umat Islam di seluruh dunia. Selain ibadah puasa, umat Islam juga wajib mengeluarkan zakat. Zakat yang dimaksud adalah ....
- zakat mal
  - zakat fitrah
  - zakat profesi
  - zakat tijarah
14. Pak Farid tinggal di sebuah desa. Setiap bulan Zulhijah di desa tempat tinggal Pak Farid mengadakan acara penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan setelah shalat Idul Adha. Perintah berkurban terdapat dalam Al Qur'an surat....
- al Iklas ayat 2
  - al Kautsar ayat 2
  - al Kautsar ayat 3
  - al Maidah ayat 2

15. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Tata cara Haji dan Umrah
1	wukuf
2	Ihram
3	Mabit di Mina
4	Melempar Jumrah Aqobah
5	Mabit di Muzdalifah
6	Tawaf wada'

Berdasarkan tabel di atas perbedaan tata cara haji dan umrah ditunjukkan pada nomor....

- A. 1, 2, 3, 4  
 B. 2, 3, 4, 5  
 C. 1, 3, 4, 5  
 D. 3, 4, 5, 6
16. Makanan yang halal adalah segala makanan yang dapat di konsumsi oleh manusia dan diperbolehkan dalam syariat islam. Contoh makanan halal yang baik di konsumsi manusia adalah ....
- A. Nasi yang dimasak menggunakan kayu bakar  
 B. Sate daging babi  
 C. roti gandum yang sudah kadaluarsa  
 D. ayam yang terlindas motor lalu di sembelih
- 17.



Desi menghadirkan roti dan susu kepada keluarga setiap pagi. Pernyataan yang sesuai pada gambar di atas adalah ....

- A. keduanya mengandung gizi baik  
 B. keduanya makanan orang kaya  
 C. keduanya termasuk barang langka  
 D. keduanya menyehatkan tubuh

18. Perhatikan tabel berikut!

1.	Air Teh	4.	Bir
2.	Madu	5.	Susu Kuda
3.	Tuak	6.	Wiski

Berdasarkan jenisnya, minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi antara lain ....

- A. 1, 2, dan 3  
 B. 1, 3, dan 4  
 C. 2, 5, dan 6  
 D. 3, 4, dan 6
19. Binatang merupakan salah satu makanan pokok selain tumbuh-tumbuhan. Agama Islam memberikan informasi mengenai jenis binatang halal dan haram untuk dikonsumsi. Berikut ini merupakan binatang yang halal dikonsumsi, yaitu....
- A. kelinci, ikan, dan anjing  
 B. kambing, puyuh, dan sapi  
 C. anjing, sapi dan ular  
 D. ayam, tikus dan sapi
20. Hukum dasar bangkai hewan adalah haram, namun ada dua bangkai hewan yang dihalalkan berdasarkan Hadits Nabi Muhammad, yaitu....
- A. belalang dan ikan  
 B. ikan dan ayam  
 C. ayam dan sapi  
 D. burung dan belalang

21. Jual beli adalah tukar menukar barang dengan uang atau barang dengan barang lain disertai dengan ijab qabul dengan syarat dan rukun tertentu, jual beli yang sah tapi pelaksanaannya di larang adalah....
- A. jual beli pada saat shalat jum'at
  - B. jual beli salam
  - C. jual beli ijon
  - D. jual beli khamr
22. Hukum pinjam meminjam adalah boleh (mubah) kecuali untuk meminjamkan untuk melakukan perbuatan jahat atau buruk maka hukumnya haram. Bu Munwaroh meminjam pisau kepada tetangga untuk mengupas buah karena tidak punya pisau di rumah. Pinjam meminjam tersebut hukumnya ....
- A. makruh
  - B. haram
  - C. mubah
  - D. wajib
23. Syariat islam melarang perilaku gasab, karena mengambil barang orang lain secara....
- A. sembunyi-sembunyi
  - B. terang-terangan
  - C. suka rela
  - D. secara terbuka
24. Tanggung jawab orang yang mengasab atau resiko yang harus diterima pelaku gasab adalah ....
- A. dikucilkan teman
  - B. berdosa
  - C. terpandang
  - D. disegani
25. Pak Eko bekerja di sebuah perkantoran. Ketika berangkat kerja ia menemukan sebuah tas dipinggir taman. Perbuatan Pak Eko yang tepat adalah ....
- A. membiarkan tas di taman
  - B. membawa tas pulang
  - C. mengambil isi tas
  - D. mencari pemilik tas

## LAMPIRAN 13: Surat Izin Penelitian MIN 01 Batang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1775/Un.10.3/D.1/TA.00.01/05/2024

31 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048

Yth.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama: : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048  
Alamat : Rt 06 Rw 03, Dukuh Klawen Desa Candigugur Kecamatan Bawang  
Kabupaten Batang  
Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH  
MULTIPLE CHOICE MATA PELAJARAN FIQH (Studi  
Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan Madrasah  
Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)**

Pembimbing :

1. Bapak. Dr. Karnadi M.Pd.
2. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/ 1 bulan, mulai tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan tanggal 19 Juli 2024 Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

# LAMPIRAN 14: Surat Izin Penelitian MIS Candigugur Bawang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1775/Un.10.3/D.1/TA.00.01/05/2024

31 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Farchan Khamid

NIM : 2103016048

Yth.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama: : Farchan Khamid

NIM : 2103016048

Alamat : Rt 06 Rw 03, Dukuh Klawen Desa Candigugur Kecamatan Bawang  
Kabupaten Batang

Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH  
MULTIPLE CHOICE MATA PELAJARAN FIQIH (Studi  
Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan Madrasah  
Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)**

Pembimbing :

1. Bapak. Dr. Karnadi M.Pd.

2. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/ 1 bulan, mulai tanggal 19 Juni 2024 sampai dengan tanggal 19 Juli 2024 Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

# LAMPIRAN 15: Surat Keterangan dari MIN 01 Batang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BATANG  
Alamat : Jl. Raya Wonokerto Bandar Telp. (0285) 689312  
e-mail : minbandar.batang@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/Min.11.25.01/KP.00/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 01 Batang, menerangkan bahwa:

Nama: : Farchan Khamid

NIM : 2103016048

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH**

**MULTIPLE CHOICE MATA PELAJARAN FIQH (Studi**

**Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan Madrasah**

**Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MIN 01 Batang pada tanggal 19 Juni sampai dengan 19 Juli 2024

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



## LAMPIRAN 16: Surat Keterangan dari MIS Candigugur Bawang



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BATANG

**MI SALAFIYAH CANDIGUGUR**

TERAKREDITASI : A , NSM : 111233250006, NPSN : 60713187

Alamat : Dk. Klaven RT.17/ RW. 07 Desa Candigugur Kecamatan Bawang  
Kabupaten Batang 51274, Phone. 082324141757, email : miscandigugur@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

No: 44/MI.006/L.PMNU/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIS Candigugur Bawang, menerangkan bahwa:

Nama: : Farchan Khamid  
NIM : 2103016048  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **ANALISIS BUTIR SOAL ASESMEN MADRASAH  
MULTIPLE CHOICE MATA PELAJARAN FIQIH (Studi  
Komparasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Batang Dan  
Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Candigugur Bawang)**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MIS Candigugur Bawang pada tanggal 19 Juni sampai dengan 19 Juli 2024

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



an Kepala Madrasah

urman, S.Pd.I

NIP.197303082005011002

**LAMPIRAN 17: Wawancara dengan Bapak Muhammad Yafi,  
M.Pd.I., selaku guru mapel Fiqih MIN 01 Batang**



**Lampiran 18: Wawancara dengan Bapak Alifudin, S.H., selaku guru mapel Fiqih MIS Candigugur Bawang**



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Farchan Khamid
2. TTL : Batang, 21 Desember 2002
3. Alamat Rumah : Dk. Klawen RT 06 RW 03 Ds. Candigugur  
Kec. Bawang Kab. Batang Jawa Tengah
4. No. HP : 089527340311/082325707563
5. E-mail : khamidfarchan14@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. RA Dewi Masyitoh, 2009
  - b. MIS Candigugur Bawang, 2015
  - c. MTs Sunan Kalijaga Bawang, 2018
  - d. MAN 01 Kota Pekalongan, 2021
  - e. UIN Walisongo Semarang, Sekarang.
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Madrasah Diniyah Asasul Huda, 2015
  - b. Asrama Darul Ulum MAN 01 Kota Pekalongan, 2021
  - c. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang,  
Sekarang.